# **SKRIPSI**

# KONVERSI JADWAL MENGAWAS UJIAN KE FORMAT ICS DENGAN APACHE POI, ICAL4J, DAN JAVAFX



ARIQ RAHMAERI

NPM: 2011730066

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2015

# UNDERGRADUATE THESIS

# CONVERTION OVERSEEN EXAM SCHEDULE TO ICS FORMAT WITH APACHE POI, ICAL4J, AND JAVAFX



ARIQ RAHMAERI

NPM: 2011730066

# DAFTAR ISI

D	AFTA	R Isi		$\mathbf{v}$
D	AFTA	R GAN	<b>IBAR</b>	vii
D	AFTA	R TAB	EL	ix
1		IDAHU:		1
	1.1		Belakang	1
	1.2		san Masalah	1
	1.3	•	1	$\frac{1}{2}$
	$\frac{1.4}{1.5}$		n Masalah	$\frac{2}{2}$
	1.6		atika Pembahasan	2
	1.0	Sistem	atika remoanasan	2
2		SAR TI		3
	2.1	-	e POI	3
		2.1.1	Komponen Apache POI	3 3
	0.0	2.1.2	Kelas Inti Apache POI	
	2.2	iCal4j 2.2.1	Komponen iCal4j	11 12
		$\frac{2.2.1}{2.2.2}$	Kelas Inti dari iCal4j	$\frac{12}{12}$
		$\frac{2.2.2}{2.2.3}$	net.fortuna.ical4j.data	$\frac{12}{12}$
		2.2.3 $2.2.4$	net.fortuna.ical4j.filter	13
		2.2.4 $2.2.5$	net.fortuna.ical4j.model	13
		2.2.6	net.fortuna.ical4j.model.component	14
		2.2.0 $2.2.7$	net.fortuna.ical4j.model.parameter	15
		2.2.1	net.fortuna.ical4j.model.property	17
		2.2.9	net.fortuna.ical4j.model.transform	18
		2.2.10	net.fortuna.ical4j.model.transform	18
		2.2.11	net.fortuna.ical4j.model.util	18
	2.3		X	19
		2.3.1	Scene Graph	19
		2.3.2	Java Public API untuk Fitur Java FX	20
		2.3.3	Graphic System	
		2.3.4	Glass Windowing Toolkit	21
		2.3.5	Media dan Gambar	21
		2.3.6	Komponen Web	21
		2.3.7	CSS	21
		2.3.8	UI Control	21
		2.3.9	Layout	22
		2.3.10	Transformasi 2-D dan 3-D	23
		2.3.11	Efek Visual	23
		2.3.12	Komponen Java FX	24

3	AN	ALISIS	25
	3.1	Analisis Input	25
		3.1.1 Analisis File Excel Jadwal Mengawas Ujian	25
		3.1.2 Analisis Fitur Perangkat Lunak	26
	3.2	Permodelan Tool	27
	3.3	Diagram Aktifitas	28
		3.3.1 Memasukan Excel Jadwal Mengawas Ujian	28
		3.3.2 Sorting Nama Dosen	28
		3.3.3 Unduh File iCal	29
4	PEF	RANCANGAN	31
	4.1	Perancangan Lojik Basisdata	31
	4.2	Perancangan Fisik Basisdata	32
	4.3	Diagram Kelas	37
5	Імр	PLEMENTASI DAN PENGUJIAN	<b>45</b>
	5.1	Lingkungan Implementasi	45
		5.1.1 Lingkungan Perangkat Keras	45
		5.1.2 Lingkungan Perangkat Lunak	45
	5.2	Implementasi Tabel Basisdata	45
		5.2.1 Tabel Basisdata ETL dan Bisnis	45
	5.3	Implementasi Kode Program Phyton	53
	5.4	Implementasi Antar Muka	54
		5.4.1 Implementasi Antar Muka untuk Business	54
		5.4.2 Implementasi Antar Muka untuk Proses ETL	54
	5.5	Pengujian	60
6	KES	SIMPULAN DAN SARAN	63
	6.1	Kesimpulan	63
	6.2	Saran	63
D	AFTA	R Referensi	65
A	Тні	e Program	67
В	THI	E SOURCE CODE	69
$\mathbf{C}$	Тні	E SOURCE CODE	71

# DAFTAR GAMBAR

2.1 2.2	Arsitektur JavaFX	19 22
3.1	Jadwal mengawas ujian FTIS	25
3.2		27
3.3		28
3.4	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	28
3.5		29
4.1	Diagram Relational pada Basisdata BI tool	32
4.2	Struktur kelas diagram BI tool	43
5.1	<u> </u>	46
5.2	<u> </u>	46
5.3	Implementasi tabel ba_etl_detail	17
5.4	Implementasi tabel ba_etl_detail2	17
5.5	Implementasi tabel ba_etl_detail3	17
5.6	Implementasi tabel ba_etl_columns	48
5.7	Implementasi tabel ba_etl_columns_mapping	48
5.8	Implementasi tabel ba_etl_columns_mapping	49
5.9		49
5.10	Implementasi tabel ba etl derived column lines	50
5.11	Implementasi tabel ba etl lookup fixed lines	50
5.12		51
5.13	Implementasi tabel ba_etl_lookup_model_mappings	51
		52
		52
		53
		53
		54
5.19	0 11 3	54
5.20		55
5.21		55
5.22		56
5.23	•	56
5.24		57
5.25		57 57
5.26		58
5.27		58
5.28		59
5.29		59
5.30		50
5.00	Tampian and an indiginipan near measurem www.	<i>, ,</i>

A.1 In	nterface of the program																														6	7
--------	-------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---

# DAFTAR TABEL

4.1	Tabel ba_bussiness	32
4.2	Tabel ba_etl_header	
4.3	Tabel $ba\_etl\_detail$	34
4.4		34
4.5	** *	35
4.6	· _ ·	35
4.7		35
4.8		36
4.9		36
4.10		36
4.11		36
4.12		37
4.13		37
		37
	Tabel Kelas ba_bussiness	37
	Tabel Kelas $ba\_etl\_header$	38
		38
	Tabel Kelas ba_etl_detail	39
	11 0	40
		40
		40
4.22		40
4.23		40
4.24		41
		41
		41
		41
		41
4.29	Tabel Kelas $ba\_run\_etl$	42
5.1	Contoh Tabel customer	60
5.2	Tabel ba_bussiness	61

## BAB 1

#### PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

1

- 4 Jadwal mengawas ujian di FTIS merupakan hal yang rutin dipublikasikan kepada dosen se-
- 5 tiap tengah dan akhir semester. Jadwal mengawas tersebut dipublikasikan oleh tata usaha.
- 6 Sebelum dibagikan jadwal mengawas dibuat dalam file excel, lalu dicetak dan dibagikan
- <sup>7</sup> kepada setiap dosen. Format jadwal mengawas ujian bersifat umum, dalam arti jadwal
- 8 tersebut menyimpan nama semua dosen yang mengawas, nama mata kuliah, dan tempat
- 9 pelaksanaan ujian. Dosen diharuskan melihat satu persatu baris untuk mendapatkan infor-
- masi mengenai waktu, nama matakuliah, dan tanggal dosen tersebut mengawas. Walalupun
- jadwal mengawas tersebut telah disusun dalam file excel, namun tetap dirasa kurang efi-
- 12 sien karena tidak tersusun berdasarkan dosen yang mengawas dan memungkinkan terjadi
- iz Sien karena idak tersusun berdasarkan dosen yang mengawas dan memungkinkan terjadi
- 13 kesalahan dalam membaca jadwal oleh dosen. iCalendar merupakan format file calendar
- pada komputer yang memudahkan penggunanya untuk mengirimkan undangan meeting dan
- ${\tt melakukan}$  pekerjaan bersama pengguna lainnya, via email, atau file  ${\it sharing}$  menggunakan
- ekstensi .ics . Format iCalendar sendiri telah didukung dan kompatibel dengan produk la-
- innya, seperti Google Calendar, Microsoft Outlook, Yahoo Calendar, Mozilla Thunderbird,
- Apple Calendar. Dari penjelasan diatas, tugas akhir ini dimaksudkan untuk memudahk-
- an dosen untuk melihat jadwal mengawas ujian dimanapun dan kapanpun. Pengembangan
- perangkat lunak ini menggunakan tiga library yaitu Apache POI, Java FX, dan iCal4j.

## 21 1.2 Rumusan Masalah

- Berdasarkan penjelasan di latar belakang, maka dapat dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut :
- 1. Bagaimana perangkat lunak dapat membaca file excel jadwal mengawas ujian yang dibuat oleh TU ?
- 2. Bagaimana menampilkan jadwal ke layar?
- 3. Bagaimana perangkat lunak mengkonversi jadwal mengawas menjadi iCalendar?

# 28 1.3 Tujuan

- <sup>29</sup> Tujuan dari karya ilmiah ini dapat dipaparkan sebagai berikut:
- 1. Merancang PL yang mampu membaca file excel yang dipublikasikan oleh TU.
- 2. Membuat PL yang mampu menampilkan jadwal mengawas ujian yang telah dibaca ke layar.
- 3. Merancang PL dapat mengkonversi jadwal mengawas menjadi iCalendar.

Bab 1. Pendahuluan

#### 1 1.4 Batasan Masalah

- 2 Batasan masalah dalam penelitian ini agar dapat fokus pada pengembangan perangkat lunak
- 3 konversi jadwal mengawas ujian:
- Diasumsikan TU menggunakan layout yang sama setiap tahunnya.

# 5 1.5 Metodologi Penelitian

- Untuk menunjang penelitian maka diperlukan data untuk pengujian maupun pengetahuan
   teori yang akan diterapkan. Berikut adalah kegiatan yang akan dilakukan:
- Melakukan studi pustaka mengenai
- Apache POI

10

11

12

13

14

22

- Java FX
- iCal4j
- Konsep MVC
- Memperdalam Netbeans
- 2. Melakukan analisis pada file excel jadwal mengawas ujian yang dikeluarkan oleh TU.
- 3. Melakukan perancangan yang terdiri dari use case, diagram aktifitas, dan *user inter-*face.
- 4. Mengimplementasikan rancangan kedalam Netbeans.
- 5. Melakukan pengujian perangkat lunak dengan berbagai kemungkinan kasus.
- 6. Menyimpulkan atas serangkaian pengembangan yang dilakukan
- 7. Menulis dokumen skripsi

#### 21 1.6 Sistematika Pembahasan

- 1. Bab 1 Pendahuluan
- Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
- 25 2. Bab 2 Dasar Teori
- Bab ini berisi tentang teori dasar tentang Java FX, Apache POI, iCal4j, Konsep MVC.
- 3. Bab 3 Analisis
- Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan dan fitur PL, diagram aktifitas PL, use case, diagram kelas.
- 4. Bab 4 Perancangan
- Bab ini berisi tentang perancangan kelas dalam PL dan gambaran user interface.
- 5. Bab 5 Implementasi dan Pengujian
- Bab ini berisi tentang penerapan hasil rancangan pada bab sebelumnya serta pengujian perangkat lunak.
- 6. Bab 6 Kesimpulan dan Saran
- Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengujian serta saran apabila ingin melanjutkan pengembangan ini.

## BAB 2

## DASAR TEORI

- <sup>3</sup> Pada bab ini akan dijelsaskan mengenai konsep-konsep dasar pengukung PL, yaitu Java FX,
- 4 Apache POI, iCal4j.

11

# 5 2.1 Apache POI

- 6 Apache POI pada hakikatnya merupakan library untuk memanipulasi dan menciptakan se-
- 7 suatu melalui Java API( application programming interface) dengan memanipulasi berbagai
- $_{8}$  format file berdasarkan  $O\!f\!f\!ice\ O\!pen\ XML\ standards ({
  m OOXML})\ dan\ dokumen\ Microsoft\ OLE$
- 2 Document Compound Format(OLE2), Singkatnya dengan library ini memungkinkan untuk
- membaca dan menulis pada MS Excel menggunakan Java [1].

# 2 2.1.1 Komponen Apache POI

- 13 Untuk membaca aplikasi MS Office Apache POI mempunyai modul berisi komponen java
- api untuk membaca dokumen dengan format OLE2 dan OOXML. Berikut ini komponen-
- 15 komponen dalam Apache POI.[1]
- 1. Excel workbooks (HSSF dan XSSF)
- 2. Word document (HWPF dan XWPF)
- 3. PowerPoint presentation (HSLF dan XSLF)
- 4. Outlook (HSMF)
- 5. Visio (HDGF dan XDGF)
- 6. Publisher (HPBF)
- HSSF dan XSSF memberikan cara untuk membuat, membaca, dan memodifikasi XLS
- 23 spreadsheet. Pada sub bab ini akan di fokuskan untuk membahas HSSF dan XSSF sesuai
- 24 kebutuhan untuk menganalisa file excel jadwal mengawas ujian yang dikeluarkan oleh TU
- 25 FTIS.[1]

#### 26 2.1.2 Kelas Inti Apache POI

- 27 Pada sub bab ini akan membahas sedikit intoduksi mengenai beberapa kelas dan method
- 28 yang ada di Apache POI API yang merupakan bagian penting untuk bekerja dengan file
- excel mengunakan program Java.[2]

#### Workbook

- 2 **org.apache.poi.ss.usermodel** package merupakan super-interface dari semua kelas yang
- 3 berhubungan dengan pembuatan atau maintain Excel workbook. Dua kelas yang mengim-
- 4 plementasikan interface diatas sebagai berikut:[2]
- HSSFWorkbook: Kelas ini mempunyai method yang dapat membaca dan menulis file Microsoft Excel dengan format .xls. Kelas ini kompatibel dengan MS-Office versi 97-2003.
  - XSSFWorkbook: Kelas ini mempunyai method untuk menulis dan membaca Microsoft Excel dan OpenOffice xml dengan format .xls atau .xlsx. Kelas ini kompatibel dengan MS-Office versi 2007 atau versi barunya.

# 11 HSSFWorkbook

12 HSSFWorkbook merupakan high-level class dibawah org.apache.hssf.usermodel package.

13 HSSFWorkbook juga mengimplementasikan antarmuka workbook yang digunakan oleh file

Excel dalam format .xls. Berikut ini list dari bebeberapa method dan constructor dalam kelas ini.[2]

16

#### Class Constructor

	_	
1	a	

20

21

22

23

24

25

5

10

No	Constructor dan Deskripsi
1	HSSFWorkbook()
	Membuat baru objek HSSFWorkbook.
2	HSSFWorkbook(DirectoryNode directory, boolean perserve-
	Nodes)
	Membuat objek HSSFWorkbook baru dalam direktori yang spesifik.
3	HSSFWorkbook(DirectoryNode directory, POIFSFileSystem
	fs, boolean perserveNodes)
	Memberikan sebuah objek POIDSFileSystem dan sebuah spesifik dida-
	lamnya, serta membuat objek SSFWorkbook untuk membaca sebuah
	workbook yang spesifik.
4	HSSFWorkbook(java.io.InputStream s)
	Membuat baru objek HSSFWorkbook menggunakan input stream.
5	HSSFWorkbook(java.io.InputStream s, boolean preserveNodes
	Membangun sebuah POI file system disekeliling input stream.
6	${f HSSFWorkbook(POIFSFileSystem\ fs)}$
	Membangun sebuah objek HSSFWorkbook baru menggunakan sebuah
	objek POIFSFileSystem.
7	HSSFWorkbook(POIFSFileSystem fs, boolean preserveNodes)
	Memberikan sebuah objek POIFSFileSystem dan membuat HSSFWork-
	book baru untuk membacu sebuah workbook spesifik.

Berikut ini penjelasan parameter yang sering dipakai pada constructor:

- directory : direktori proses dari POI filesystem
- fs : POI filesystem yang mengandung workbook stream.
- **preservenodes**: Opsional parameter yang memutuskan menjaga node lain, selain itu parameter ini menggunakan banyak memori seperti menyimpan semua POIFileSystem dalam memori(jika diset).

2.1. Apache POI 5

#### XSSFWorkbook

- 2 Kelas ini merepresentasikan baik high dan low level format file excel. XSSFWorkbook meru-
- 3 pakan kelas yang berada dalam package org.apache.xssf.usermodel dan mengimplemen-
- tasikan antarmuka workbook. Berikut ini list method dan constructor dalam kelas ini.[2]
- 5 Class Constructor

6		

No	Constructor dan Deskripsi
1	XSSFWorkbook()
	Membuat baru objek XSSFWorkbook.
2	XSSFWorkbook(java.io.File file)
	Membangun sebuah objek XSSFWorkbook dari file yang diberikan.
3	XSSFWorkbook(java.io.InputStream is)
	Membangun sebuah object XSSFWorkbook dengan buffering semua
	input stream kedalam memory, dilanjutkan dengan membuka objek
	OPCPackage.
4	XSSFWorkbook(java.lang.String path)
	Membangun sebuah objek XSSFWorkbook dengan diberikan full path
	dari sebuah file.

#### Class Methods

9 10

	No	Method dan Deskripsi
	1	CreateSheet()
		Menciptakan sebuah XSSFSheet pada workbook, lalu menambahkan she-
		et, dan mengembalikannya dalam representasi <i>high level</i> .
	2	createSheet(java.lang.String sheetname)
		Membuat sheet baru untuk workbook dan mengembalikannya dalam rep-
		resentasi high level.
.1	3	$\operatorname{createFont}()$
,		Membuat font baru dan menambahkannya pada tabel font workbook.
	4	${ m createCellStyle}()$
		Membuat XSSFCellStyle Baru dan mmenambahkannya pada tabel style
		workbook.
	5	setPrintArea(int sheetIndex, int startColumn, int endColumn,
		int startRow,int endRow)

# 11

# Sheet

Sheet merupakan sebuah interface dibawah package org.apache.ss.usermodel dan sheet me-

Menentukan area print dari kertas yang diberikan dengan parameter

- 14 rupakan super-interface dari semua kelas yang menciptakan high atau low level spreadsheet
- 15 dengan nama yang spesifik. Jenis yang paling umum dari spreadsheet adalah worksheet
- yang direpresentasikan sebagai sebuah grid dari cell.[2]

yang spesifik.

## 17 HSSFSheet

- 18 HSSFSheet merupakan kelas dibawah package org.apache.poi.hssf.usermodel. HSSFShe-
- 19 et dapat membuat excel spreadsheet dan memungkinkan untuk memformat style dari sheet
- 20 dan data sheet.[2]
- 21 Class Constructor

No	Constructor dan Deskripsi	
1	HSSFSheet(HSSFWorkbook workbook)	
Membuat baru HSSFSheet yang disebut HSSFWorkbook dalam p		
	atan sheet baru .	
2	HSSFSheet(HSSFWorkbook workbook, InternalSheet sheet)	
	Membuat sebuah HSSFSheet yang mewakili objek sheet yang diberikan.	

## xSSFSheet

1

- 3 Kelas ini merupakan representasi dari high level excel spreadsheet. Kelas ini berada dibawah
- 4 package org.apache.poi.hssf.usermodel.[2]
- 5 Class Constructor

No	Constructor dan Deskripsi	
1	XSSFSheet()	
	Membuat baru XSSFSheet yang disebut XSSFWorkbook dalam pembu-	
	atan sheet baru .	
2	XSSFSheet(PackagePart part, PackageRelationship rel)	
	Membuat sebuah XSSFSheet yang mewakili bagian package dan rela-	
	tionship.	

#### 8 Class Method

9				
	Constructor dan Deskripsi			
	1	${ m addMergedRegion(CellRangeAddress\ region))}$		
		Menambahkan gabungan wilayah dari cell.(beberapa cell menjadi satu)		
	2 autoSizeColumn(int column)			
Menyesuaikan lebar kolom agar sesuai dengan isin		Menyesuaikan lebar kolom agar sesuai dengan isinya.		
3 iterator()		iterator()		
Method ini alias rowIterator() untuk memungkinkan foreach		Method ini alias rowIterator() untuk memungkinkan foreach loop .		
4 addHyperlink(XSSFHyperlink hyperlink)		addHyperlink(XSSFHyperlink hyperlink)		
Mendaftarkan sebuah hyperlink kedalam koleksi hyperlinl sheet.		Mendaftarkan sebuah hyperlink kedalam koleksi hyperlink yang ada di		
		sheet.		

#### 11 Row

- 12 Row merupakan interface berada dibawah package org.apache.poi.ss.usermodel. Row ini
- 13 digunakan untuk hiqh-level representation dari sebuah row pada sebuah spreadsheet. Row
- juga merupakan super-interface dari semua kelas yang mewakili row dalam POI Library.[2]

#### 15 XSSFRow

- 16 XSSFRow merupakan sebuah kelas dibawah package org.apache.poi.xssf.usermodel dan
- 17 mengimplementasi Row interface. Selain itu, kelas ini dapat membuat row dalam sebuah
- spreadsheet. List dibawah ini merupakan method dan constructors pada kelas ini.[2]
- 19 Class Method

20			
	No	Deskripsi	
	1	createCell(int columnIndex)	
21		Membuat cell baru dalam baris.	
	2	setHeight(short height)	
		Mengatur tinggi dalam satuan short.	

2.1. Apache POI 7

#### Cell

- <sup>2</sup> Cell merupakan interface yang berada dibawah package org.apache.poi.ss.usermodel.
- 3 Cell merupakan sebuah super-interface dari semua kelas yang mewakili cell dalam baris se-
- 4 buah spreadsheet.

5

Cell dapat beruba berbagai atrubut seperti blank, numeric, date, error, dll. Sebelum

7 ditambahkan ke baris cell memiliki nomer tersendiri(dari mulai 0).[?]

#### 8 XSSFCell

9 Kelas ini berada dibawah package org.apache.poi.xssf.usermodel. Kelas ini mewaki-

10 li cell interface. XSSFCell adalah high-level representation cell dalam row dari sebuah

11 spreadsheet.[?]

## 12 Ringkasan Tipe Cell

List dibawah ini adalah sebagian field dari kelas XSSFCell beserta deskripsinya.

15

14

Tipe Cell	Deskripsi	
CELL_TYPE_BLANK	Representasi cell kosong	
CELL_TYPE_BOOLEAN	Representasi cell Boolean (True atau False)	
CELL_TYPE_ERROR	Representasi nilai error dari cell	
CELL_TYPE_FORMULA	Representasi dari hasil sebuah formula dalam cell	
CELL_TYPE_NUMERIC	Representasi dari data numerik dalam cell	
CELL_TYPE_STRING	Representasi dari String(teks) dalam cell	

#### 16 17 18

#### Class Method

19

No	Deskripsi		
1	setCellStyle(CellStyle style)		
	Mengatur style untuk cell.		
2	setCellType(int cellType)		
	Mengatur tipe cell (numeric, formula, atau String).		
3	setCellValue(boolean value)		
	Mengatur nilai bolean dalam sebuah cell.		
4	setCellValue(java.util.Calendar value)		
	Mengatur nilai tanggal dari cell .		
5	setCellValue(double value)		
	Mengatur nilai numerik dari cell.		
6	setCellValue(java.lang.String str)		
	Mengatur nilai String dari cell.		
7	setHyperlink(Hyperlink hyperlink)		
	Menambahkan sebuah hyperlink kedalam cell		

#### 20 XSSFCellStyle

- 21 XSSFCellStyle merupakan sebuah kelas yang berada dibawah package org.apache.poi.usermodel.
- 22 kelas ini memberikan infomarsi yang mungkin mengenai format konten pada suatu cell dari
- 23 spreadsheet. Kelas ini juga memberikan opsi untuk merubah format tersebut. Kelas ini
- 24 mewakili CellStyle interface.[2]

#### Ringkasan Cell Style

List dibawah ini adalah sebagian field yang diwariskan dari CellStyle interface.[?]

Nama Field	Deskripsi Field
ALIGN_CENTER	Rata tengah konten cell
ALIGN_CENTER_SELECTION	Posisi seleksi tengah horizontal
ALIGN_FILL	Mencocokan ukuran konten cell
ALIGN_JUSTIFY	Mencocokan ukuran konten cell terhadap lebarnya
ALIGN_LEFT	Rata kiri konten cell
ALIGN_RIGHT	Rata kanan konten cell
BORDER_DASH_DOT	Cell style dengan garis dan titik
BORDER_DOTTED	Cell style dengan border titik
BORDER_DASHED	Cell Style dengan border garis
BORDER_THICK	Cell Style dengan border tebal
BORDER_THIN	Cell Style dengan border tipis
VERTICAL_BOTTOM	Posisi konten cell vertikal kebawah
VERTICAL_CENTER	Posisi konten cell vertikal ketengah
VERTICAL_JUSTIFY	Posisi konten cell sejajar secara vertikal
VERTICAL TOP	Posisi selaras keatas secara vertikal

# 2 Class Constructor

1

No Constructor dan Deskripsi

1 XSSFCellStyle(int cellXfId, int cellStyleXfId, StylesTable stylesSource, ThemesTable theme)

Menciptakan cell style dengan bagian yang sudah disediakan.

2 XSSFCellStyle(StylesTable stylesSource)

Membuat cell Style kosong.

## 5 Class Method

<b>™</b> T	M 41 1 1 D 1 ' '		
No	Method dan Deskripsi		
1	$\operatorname{set} \mathbf{Alignment}(\operatorname{short\ align})$		
	Mengatur style secara horizontal untuk cell.		
2	$\operatorname{setBorderBottom}(\operatorname{short\ border})$		
3	${f set}{f Border}{f Color}({f XSSFCellBorder}.{f Border}{f Side} \ {f side}, \ {f XSSFColor}$		
	$\operatorname{color})$		
	Mengatur warna untuk border yang dipilih.		
4	${f setBorderLeft(Short\ border)}$		
	Mengatur tipe border untuk border kiri dari cell .		
5	$\operatorname{setBorderRight}(\operatorname{short\ border})$		
	Mengatur tipe border untuk border kanan dari cell .		
6	$\operatorname{setBorderTop}(\operatorname{short\ border})$		
	Mengatur tipe border untuk border atas dari cell		
7	${ m setFillBackgroundColor}({ m XSSFColor\ color})$		
	Mengatur latar belakang warna yang diwakili oleh nilai XSSFColor		
8	$\operatorname{setFillForegroundColor}(\operatorname{XSSFColor\ color})$		
	Mengatur latar depan warna yang diwakili oleh nilai XSSFColor		
9	setFillPattern(short fp)		
	Menentukan isi informasi cell dengan pola dan warna solid		
10	setFont(Font font)		
	Mengatur font		
11	setRotation(short rotation)		
	Mengatur derajat rotasi pada teks dalam cell.		
12	setVerticalAlignment(short align)		
	Menetapkan tipe posisi vertical pada cell		

2.1. Apache POI 9

#### HSSFColor

- 2 HSSFColor merupakan sebuah kelas dibawah package org.apache.poi.hssf.util.package.
- 3 Kelas ini memberikan warna berbeda terhadap nested class. Biasanya nested class di-
- 4 wakili dengan menggunakan index masing-masing. Kelas ini mengimplementasikan Color
- 5 interface.[2]

#### Nested Class

- 7 Semua nested class dari kelas ini adalah static dan setiap kelas memiliki index masing-
- 8 masing. Warna kelas ini digunakan pada format cell seperti konten cell, border, latar dep-
- 9 an(foreground), dan latar belakang(background). List dibawah ini merupakan sebagian dari

No	Nama Kelas(warna)
1	HSSFColor.AQUA
2	HSSFColor.AUTOMATIC
3	HSSFColor.BLACK
4	HSSFColor.BLUE
5	HSSFColor.BRIGHT_GREEN
6	HSSFColor.BRIGHT_GRAY
7	HSSFColor.CORAL
8	HSSFColor.DARK_BLUE
9	HSSFColor.DARK_GREEN
10	HSSFColor.SKY_BLUE
11	HSSFColor.WHITE
12	HSSFColor.YELLOW

#### 12 Class Method

13

16

21

11

Hanya satu method dalam kelas ini yang penting dan digunakan untuk mendapat nilai indeks.

No	No   Method dan Deskripsi	
1	getIndex()	
	Method ini digunakan untuk mendapatkan nilai indeks dari sebuah nes-	
	ted class.	

#### 17 XSSFColor

- 18 XSSFColor merupakan sebuah kelas dibawah package org.apache.poi.xssf.usermodel.
- 19 Kelas ini mewakili warnma pada spreadsheet. Kelas ini mengimplementasika interface war-
- 20 na. List dibawah ini merupakan beberapa method XSSFColor dan constructornya.[2]
  - Class Constructor

22		
	No	Constructor dan Deskripsi
	1	XSSFColor()
		Menciptakan instance baru dari XSSFColor.
23	2	XSSFColor(byte[] rgb)
23		Membuat instance baru dari XSSFColor menggunakan RGB.
	3	XSSFColor(java.awt.Color clr))
		Membuat <i>instance</i> baru dari XSSFColor menggunakan kelas warna dari
24		awt package.

#### 25 Class Methods

24

	No	Method dan Deskripsi
1	1	setAuto(boolean auto)
		Mengatur sebuah nilai boolean untuk mengindikasikan bahwa ctColor
		bersifat otomatis dan bergantung pada ctColor sistem.
	2	setIndexed(int indexed)
		Mengatur nilai indeks ctColor sebagai sistem ctColor.

#### 2 XSSFFFont

- 3 XSSFFont merupakan kelas dibawah package org.aoache.poi.xssf.usermodel. Kelas ini
- 4 mengimplementasikan Font interface dan oleh sebab itu kelas ini dapat menangani font ber-
- 5 beda pada sebuah workbook.[?]
- 6 Class Constructor

	No	Constructor dan Deskripsi
8	1	XSSFFont()
۵		Menciptakan instance baru dari XSSFFont.

#### 10 Class Methods

11

12

No	Method dan Deskripsi
1	setBold(boolean bold)
	Mengatur sebuah nilai boolean untuk atribut 'bold'.
2	setColor(short color)
	Mengatur nilai indeks warna untuk font.
3	setColor(XSSFColor color)
	Mengatur warna untuk font dalam standar nilai warna Alpha RGB.
4	setFontHeight(short height)
	Mengatur tinggi font dalam poin.
5	setFontName(java.lang.String name)
	Mengatur nama dari font.
6	setItalic(boolean italic)
	Mengatur nilai boolean pada poperti 'italic'.

## 13 XSSFHyperlink

- 14 XSSFHyperlink merupakan kelas dibawah package org.apache.poi.xssf.usermodel. Kelas
- ini mengimplementasikan *Hyperlink interface*. Kelas ini digunakan untuk mengatur sebuah
- 16 hyperlink pada konten cell dalam sebuah spreadsheet.[2]
- 17 Field

23

- 18 Field dalam kelas ini akan didefinisikan sebagai berikut. Field disini dalam arti tipe dari
- 19 hyperlink yang dipakai.

	Field	Deskripsi
	LINK_DOCUMENT	Dipakai untuk menghubungkan dengan dokumen lainnya
20	LINK_EMAIL	Digunakan untuk menghubungkan dengan email
	LINK_FILE	Digunakan untuk menghubungkan dengan file lain dalam berbagai format
21	LINK_URL	Digunakan untuk menghubungkan dengan URL website

#### 22 Class Methods

3		
	No	Method dan Deskripsi
4	1	${ m set}{f A}{ m ddress}({ m java.lang.String\ address})$
		Alamat Hyperlink.

2.2. ICAL4J

## 1 XSSFCreationHelper

- 2 XSSFCreationHelper merupakan kelas dibawah package org.apache.poi.xssf.usermodel.
- з Kelas ini mengimplementasikan CreationHelper interface. Kelas ini digunakan sebagai ben-
- 4 tuk kelas pendukung untuk formula evaluation dan penyusun hyperlink.[2]
- 5 Class Methods

6

	No	Method dan Deskripsi
	1	createFormulaEvaluator()
,		Membuat sebuh instance XSSFFormulaEvaluator, objek yang dapat
		mengevaluasi formula dalam cell.
	2	createHyperlink(int type)
		Membuat sebuah XSSFHyperlink baru.

#### » XSSFPrintSetup

- y XSSFPrintSetup merupakan kelas dibawah package org.apache.poi.xssf.usermodel. Ke-
- 10 las ini mengimplementasikan PrintSetup interface. Kelas ini digunakan untuk mengatur
- ukuran cetak pada halaman, wilayah cetak, opsi, dan pengaturan.[?]
- 12 Class Methods

13

14

21

No	Method dan Deskripsi
1	setLandscape(boolean ls)
	Mengatur sebuah nilai boolean yang dapat mengijinkan atau menolak
	landscape printing.
2	$\operatorname{setLeftToRight}(\operatorname{boolean\ ltor})$
	Mengatur perintah ke kiri, kanan, atas, atau bawah ketika proses cetak.
3	setPaperSize(short size)
	Mengatur ukuran kertas.

# $_{\scriptscriptstyle 15}$ 2.2 iCal4 ${ m j}$

- iCal4j merupakan Java library yang digunakan untuk membaca dan menulis data iCalendar
- 17 yang didefinisikan dalam RFC2445. iCalendar standar menyediakan sebuah format data
- 18 yang umumnya digunakan untuk menyimpan informasi tentang spesifikasi kalender seperti
- acara, pertemuan, to-do list, dll. Semua tool kalender yang populer, seperti Lotus Notes,
- 20 Outlook, Google Calendar, Apple iCal mensupport standar iCalendar.[3]
- 22 Sebagai pengurai kalender dan object model, iCal4j memudahkan untuk memodifikasi da-
- ta kalender yang sudah ada atau membuat model data baru. Validasi juga diperlukan untuk
- memastikan data terjaga baik dan konsisten dengan spesifikasi yang diperlukan.[3]

# a 2.2.1 Komponen iCal4j

2 Berikut ini merupakan kumpulan package yang ada dalam iCal4j.[4]

_	Derikat ini merupakan kumpulan puekage yang ada dalam reality.[4]	
	No	Package dan Deskripsi
	1	net.fortuna.ical4j.data
		Menyediakan berbagai tipe RFC2445 input, output, serta fungsi parsing.
	2	net.fortuna.ical4j.filter
		Aturan untuk menyaring list komponen yang digunakan, properties, ma-
		upun parameter yang digunakan.
	3	net.fortuna.ical4j.model
		Berisikan komponen utama yang digunakan untuk mendefinisikan model
		iCalendar.
	4	net.fortuna.ical4j.model.component
		Berisikan respresentasi tipe yang digunakan dalam komponen model iCa-
3		lendar.
	5	net.fortuna.ical4j.model.parameter
		Berisikan respresentasi tipe yang digunakan dalam parameter model iCa-
		lendar.
	6	net.fortuna.ical4j.model.property
		Berisikan respresentasi tipe yang digunakan dalam properti model iCa-
		lendar.
	7	net.fortuna.ical4j.transform
		Berisikan perubahan tipe yang digunakan komponen model iCalendar
		sesuai RFC2446.
	8	net.fortuna.ical4j.util
		Berisikan tipe utilitas yang mendukung fungsi dari iCal4j.

# 4 2.2.2 Kelas Inti dari iCal4j

- 5 Pada bagian ini *package* yang ditulis di sub bab sebelumnya akan dijelaskan lebih dalam
- 6 apa kegunaannya.[4]

# $_{7}$ 2.2.3 net.fortuna.ical4j.data

# 8 Ringkasan Interface

9		
	No	Method dan Deskripsi
	1	CalendarParser
10		Pelaksana yang menyediakan fungsi parsing pada iCalendar.
10	2	ContentHandler
		Pelaksana yang menyediakan fungsi yang berlaku selama parsing aliran
		data dari iCalendar(misalnya membangun model objek).

Ringkasan Kelas

2.2. iCal4j

No	Method dan Deskripsi
1	AbstractOutputter
	kelas dasar untuk model <i>output</i> .
2	CalendarBuilder
	Parsing dan memnagan sebuah model iCalendar dari input stream.
3	CalendarOutputter
	Menuliskan sebuah model iCalendar pada output stream.
4	CalendarParserFactory
	Menyediakan akses pada CalenderParser yang telah dikonfigurasi.
5	CalendarParserImpl
	Implementasi default dari CalenderParser.
6	DefaultCalendarParserFactory
	Implementasi default dari CalenderParser.
7	FoldingWriter
	Fungsi penulisan yang mendukung penulisan iCalendar berlipat.
8	HCalendarParser
	Menguraikan dokumen XHTML yang meliputi data kalender, ditandai
	dengan mikroformat hCalendar.
9	HCalendarParserFactory
	kumpulan parser untuk mikroformat hCal
10	UnfoldingReader
	Fungsi membaca bagian iCalendar yang wajib dibaca.

#### 2 2.2.4 net.fortuna.ical4j.filter

#### 3 Ringkasan Interface[4]

No Method dan Deskripsi

1 Rule
Pelaksana yang menentukan apakah suatu objek tertentu diklasifikasikan sebagai pasangannya dapat dijadikan sebagai filter lampiran.

#### 7 Ringkasan Kelas[4]

NoMethod dan Deskripsi DateInRangeRule 1 Mengimplementasikan Rule. 2 Filter Melakukan filtering dari seperangkat aturan. Sebuah filter dapat menentukan apakah setidaknya satu aturan tersebut cocok atau tidak. **HasPropertyRule** Sebuah aturan yang mencocokan komponen memuat poperti yang spesifik. 4 PeriodRule<T extends Component> Sebuah aturan yang mencocokan komponen terjadi atau tidak dalam jangka waktu yang ditentukan.

#### $_{10}$ 2.2.5 net.fortuna.ical4j.model

#### 11 Ringkasan Interface [4]

12

No	Method dan Deskripsi							
2	Escapable							
	Pelaksana yang mengkonversi ke/dari nilai string kedalam bentuk iC							
	lendar.							
4	ParameterFactory <t extends="" parameter=""></t>							
	Pelaksana yang menyediakan pembuatan service parameter.							
5	PropertyFactory <t extends="" property=""></t>							
	Membuat properti iCalendar.							
6	TimeZoneRegistry							
	Menyediakan daftar definisi wilayah yang berlaku untuk digunakan objek							
	iCalendar.							

#### 3 Ringkasan Kelas [4]

No Method dan Deskripsi  $\overline{\mathbf{AddressList}}$ 1 Mendefinisikan list dari alamat pada iCalendar. 2 Calendar Mendefinisikan kalendar pada iCalendar.  ${\bf Calendar Date Format Factory}$ Membuat objek dateFormat untuk optimisasi pola tanggal pada iCalendar. Date 4 Representasi dari objek DATE sesuai RFC5445. 5 DateListRepresentasi list tanggal dari iCalendar. 6 DateTime Representasi dari objek DATE-TIME sesuai RFC5445.  ${\bf Location Type List}$ Menetapkan sebuah list tipe lokasi dari iCalendar. 8 NumberList Menetapkan list dari nomer. Parameter 9 Mendefinisikan parameter. Period 10 Mendefinisikan tenggat waktu. 11 **Property** Mendefinisikan properti dari iCalendar. 12 Time Sebuah tipe yang merepresentasikan nilai waktu pada iCalendar. 13 TimeZone Implementasi zona waktu java.  $\overline{\text{WeekDay}}$ 14 Mendefinisikan hari dalam seminggu dengan diimbangi terkait dengan kejadian bulanan atau tahunan.

## 6 2.2.6 net.fortuna.ical4j.model.component

#### 7 Ringkasan Kelas [4]

2.2. ICAL4J 15

	No	Method dan Deskripsi
	1	Available
		Mendefinisikan komponen tersedia di iCalendar.
	2	Daylight
		Mendefinisikan waktu siang dalam zona waktu.
	3	Standard
		Mendefinisikan komponen zona waktu standar.
	4	Standard.Factory VAlarm
		Mendefinisikan komponen VALARM pada iCalendar.
	5	Standard.Factory VAvailability
	_	Mendefinisikan komponen VAvailability pada iCalendar.
1	6	VAvailability.Factory VEvent
		Mendefinisikan komponen VEvent pada iCalendar.
	7	VEvent.Factory VFreeBusy
		Mendefinisikan komponen VFreeBusy pada iCalendar.
	8	VFreeBusy.Factory VJournal
	0	Mendefinisikan komponen VJournal pada iCalendar.
	9	VJournal.Factory VTimeZone
	10	Mendefinisikan komponen VTimeZone pada iCalendar.
	10	VTimeZone.Factory VToDo
	11	Mendefinisikan komponen VToDo pada iCalendar.
	11	VToDo.Factory VVenue  Mandefinisilean kommonan VVenue nede iCelander
		Mendefinisikan komponen VVenue pada iCalendar.

# ${\tiny 2\ }2.2.7\ net. for tuna. ical 4j. model. parameter$

 $_3$  Ringkasan Kelas[4]

No	Method dan Deskripsi
	Abbrev
1	
- 0	Mendefinisikan parameter singkatan.
2	AltRep
	Mendefinisikan alternatif representasi parameter teks.
3	Cn
	Mendefinisikan parameter dengan nama umum .
$\mid 4$	ho CuType
	Mendefinisikan tipe calender user.
5	DelegatedFrom
	Mendefinisikan parameter delegator.
6	DelegatedTo
	Mendefinisikan parameter delegasi.
7	Dir
	Mendefinisikan parameter referensi directory entri.
8	Encoding
	Mendefinisikan parameter inline Encoding.
9	VJournal.Factory VTimeZone
	Mendefinisikan komponen VTimeZone pada iCalendar.
10	FbType
	$oxed{Mendefinisikan tipe parameter} free/busy.$
11	FmtType
11	Mendefinisikan parameter tipe format.
12	Language
14	Mendefinisikan parameter bahasa.
13	Member
19	Mendefinisikan parameter list group peserta.
14	PartStat
14	
15	Mendefinisikan parameter satus partisipasi.
15	Range
1.0	Mendefinisikan parameter identifikasi perulangan .
16	Related
	Mendefinisikan parameter pemicu alarm.
17	RelType
	Mendefinisikan parameter tipe hubungan.
18	Rsvp
	Mendefinisikan parameter RSVP.
19	ScheduleAgent
	Mendefinisikan penjadwalan.
20	ScheduleStatus
	Mendefinisikan status penjadwalan.
21	$\mathbf{SentBy}$
	Mendefinisikan parameter pengirim.
22	Type
	Mendefinisikan parameter tipe.
23	TzId
	Mendefinisikan parameter zona waktu.
24	Value
	Mendefinisikan parameter nilai tipe data.
25	Vvenue
	Mendefinisikan parameter Vvenue.
26	XParameter
	Mendefinisikan parameter pemicu alarm.
27	Related
	Mendefinisikan penambahan parameter.

2.2. ICAL4J 17

# ${\bf 2.2.8} \quad {\bf net. fortuna. ical 4j. model. property}$

 ${\bf Ringkasan~Kelas[4]}$ 

No	Method dan Deskripsi
1	Action
	Mendefinisikan aksi dari komponen properti iCalendar .
2	Attach
	Mendefinisikan lampiran dari komponen properti iCalendar.
3	Attendee
	Mendefinisikan kedatangan dari komponen properti iCalendar.
4	$\mathbf{BusyType}$
	Mendefinisikan tipe sibuk pada komponen properti.
5	Categories
	Mendefinisikan kategori pada komponen properti.
6	Clazz
-	Mendefinisikan kelas pada komponen properti.
7	Comment
0	Mendefinisikan komen pada komponen properti.
8	Completed Mendefinisikan status selesai pada komponen properti.
9	Contact
ઝ	Mendefinisikan kontak pada komponen properti.
10	Country
10	Mendefinisikan negara pada komponen properti.
11	Created
	Mendefinisikan pembuatan pada komponen properti.
12	Description
	Mendefinisikan deskripsi pada komponen properti.
13	DtEnd
	Mendefinisikan DtEnd pada komponen properti.
14	DtStamp
	Mendefinisikan DtStamp pada komponen properti.
15	DtStart
	Mendefinisikan DtStart pada komponen properti.
16	Due
	Mendefinisikan Due pada komponen properti.
17	Duration
	Mendefinisikan Durasi pada komponen properti.
18	LastModified
4.0	Mendefinisikan terakhir dirubah pada komponen properti.
19	Location
00	Mendefinisikan lokasi pada komponen properti.
20	LocationType
0.1	Mendefinisikan tipe lokasi pada komponen properti.
21	Name Mandafinicilan nama nada kampanan praparti
വ	Mendefinisikan nama pada komponen properti
22	PercentComplete  Mandafinisilan progress pada kampanan praparti
22	Mendefinisikan progress pada komponen properti.
23	Priority Mendefinisikan prioritas pada komponen properti.
24	RelatedTo
44	Iwiawa IV

	Mendefinisikan berhubungan dengan siapa pada komponen properti.				
25	Status				
	Mendefinisikan status pada komponen properti.				
26	StreetAddress				
	Mendefinisikan alamat pada komponen properti.				
27	Summary				
	Mendefinisikan ringkasan pada komponen properti.				
28	Url				
	Mendefinisikan url pada komponen properti.				
29	Version				
	Mendefinisikan versi pada komponen properti.				

# $_{1}$ 2.2.9 net.fortuna.ical4j.model.transform

## <sup>2</sup> Ringkasan Kelas[4]

No Method dan Deskripsi

1 PublishTransformer
Merubah kalendar untuk dipublikasikan.

2 Transformer
Base Class untuk transforasi kalender.

## $_{5}$ 2.2.10 net.fortuna.ical4j.model.transform

#### 6 Ringkasan Kelas[4]

No Method dan Deskripsi

1 PublishTransformer
Merubah kalendar untuk dipublikasikan.
2 Transformer
Base Class untuk transforasi kalender.

## 9 2.2.11 net.fortuna.ical4j.model.util

## 10 Ringkasan Interface[4]

No Method dan Deskripsi

12 1 HostInfo
Menyediakan informasi host berupa*paltform* yang independen.

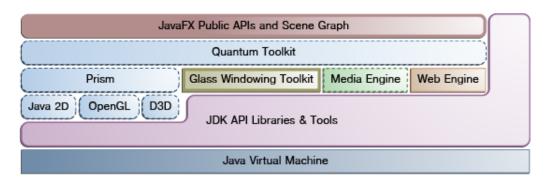
## $\overline{\text{Ringkasan Kelas}[4]}$

No	Method dan Deskripsi
1	Calendars
	Method utility untuk bekerja dengan kalender.
2	Dates
	Mengimplementasikan koleksi dari method utility yang relevan untuk
	memproses tanggal.
3	Numbers
	kelas utility untuk memproses nomer.
4	Strings
	method utility yang bekerja dengan parameter.
5	TimeZones
	method utility yang relevan dengan zona waktu Java.

2.3. Java FX

# 2.3 Java FX

- <sup>2</sup> Java FX merupakan seperangkat grafis dan paket media yang memungkinkan pengembang
- 3 untuk merancang, membuat, menguji, debug, dan beroperasi secara konsisten di seluruh
- platform yang beragam[5].
- 5 Berikut ini ilustrasi arsitektur dari JavaFX.



Gambar 2.1: Arsitektur JavaFX

- 6 Ilustrasi dari gambar 2.1 mendeskripsikan setiap komponen saling berhubungan. Di-
- bawah JavaFX Public API terdapat mesin yang menjalankan code JavaFX. Mesin tersebut
- 8 terdiri dari sub komponen termasuk mesin grafis berperforma tinggi yang dinamakan Prism.
- 9 Selain itu, terdapat sistem windowing kecil dan efisien yang dinamakan Glass. Terakhir da-
- 10 lam mesin dibawah JavaFX Public API terdapat sebuah media engine dan web engine.
- 11 Berikut ini elemen-elemen yang terdapat pada arsitektur Java FX : [6]
- 1. Scene Graph
- 2. Java Public API untuk Fitur Java FX
- 3. Graphics System
- 4. Glass Windowing Toolkit
- 5. Gambar dan Media
- 6. Komponen Web
- 18 7. CSS
- 8. UI Control
- 9. Layout
- 10. Transformasi 2-D dan 3-D
- 22 11. Visual Effecs

#### 23 2.3.1 Scene Graph

- 24 Scene Graph merupakan sebuah pohon hirarki dari sekumpulan node yang merepresentasik-
- an elemen visual dari antarmuka suatu aplikasi. Sebuah elemen dari scene graph dinamakan
- 26 node. Setiap node mempunya ID, style class dan boundling volume. Node dalam scene graph
- 27 juga memiliki :[6]
- 1. Effect, seperti blur dan shadow
- 29 2. Opacity
- 3. Transform

- 4. Event handler (Mouse, keyboard, dan input method lainnya)
- 5. Perintah spesifik dari sebuah aplikasi
- Penggunaan **javafx.scene** API memungkinkan *developer* untuk menggunakan beberapa jenis konten dialamnya, seperti : [6]
- 5 1. **Node**: Bentuk(2-D dan 3-D), gambar, media, embedded web browser, teks, UI control, grafik, grup, dan container.
- 2. State: Transformasi (posisi dan orientasi dari node), efek visual, dan konten visual
   lainnya.
- 3. Effect: objek sederhana yang dapat merubah penampilan dari node scene graph, seperti blur, shadow, dan color adjustment

#### 1 2.3.2 Java Public API untuk Fitur Java FX

Pada lapisan atas arsitektur Java FX pada gambar **2.1** API Java memberikan kebebasan dan fleksibilitas untuk membangun berbagai client dari sebuah aplikasi. Platform Java FX menggabungkan kemampuan terbaik yang dimiliki platform Java secara menyeluruh dan mendalam serta intuitif dengan memasukan fungsi media kedalamnya, sehingga tercipta lingkup konsep *one-stop development*. Berikut contoh kegunaan Java API untuk fitur Java FX:[6]

- 1. Memungkinkan penggunaan fitur Java yang poweful seperti generics, annotations, multithreading.
- 2. Lebih mudah mengembangan web menggunakan Java FX dibanding JVM-base dynamic languages lainnya seperti Grovvy, dan JavaScript.
- 3. Memungkinkan Java developer untuk menggunakan bahasa sistem seperti Groovy untuk menulis file besar atau kompleks pada aplikasi Java FX.
- 4. Memungkinkan penggunaan binding.
- Menambahkan koleksi library Java dengan memasukan urutan dan memetakan perubahan sehingga memngukinkan aplikasi untuk menghubungkan antarmuka kedalam data model, mengamati perubahan pada data model, dan memperbarui kontrol UI yang sesuai dengan perubahan tersebut.

#### 29 2.3.3 Graphic System

18

19

20

21

Java FX Graphic System pada gambar 2.1 merupakan implementasi dari Java FX scene graph layer. Sistem grafis pada Java FX mendukung tampilan 2-D dan 3-D, selain itu sistem grafis ini menyediakan software rendering untuk mendukung akselerasi rendering dari hardware. Berukut ini merupakan dua graphic accelerated pipeline yang ada pada Java FX platform:[6]

- 1. **Prism** yang bekerja pada proses render. Prism dapat bekerja pada kedua sisi baik hardware maupun software rendering termasuk 3-D rendering. Prism juga bertanggung jawab untuk proses rasterization (mengubah vektor menjadi pixel atau dot) dan rendering pada Java FX.
- 2. Quantum Toolkit merupakan perpaduan Prism dan Windowing Toolkit yang bekerja di lapisan teratas pada Java FX untuk mengatur threading rule yang berhubungan dengan rendering dan event handling.

2.3. Java FX 21

#### 1 2.3.4 Glass Windowing Toolkit

- <sup>2</sup> Tugas pada lapisan ini adalah membantu service pada sistem operasi, seperti mengatur
- 3 windows, waktu, dan surface. Glass Toolkit juga bertanggung jawab atas pengaturan event
- 4 queue.[6]

10

#### s 2.3.5 Media dan Gambar

- 6 Fungsi -fungsi media pada Java FX tersedia pada javafx.scene.media API. Java FX men-
- 7 suport baik visual maupun audio. Beberapa format yang disuport seperti MP3, AIFF, WAV
- 8 pada file audio dan format FLV pada video. Ada tiga komponen yang berperan pada Java
- FX media, yaitu :[6]
- Media object merepresentasikan sebuah file media.
- Media Player memutar sebuah file media.
- Media View merupakan sebuah node yang menampilkan media tersebut.

#### 13 2.3.6 Komponen Web

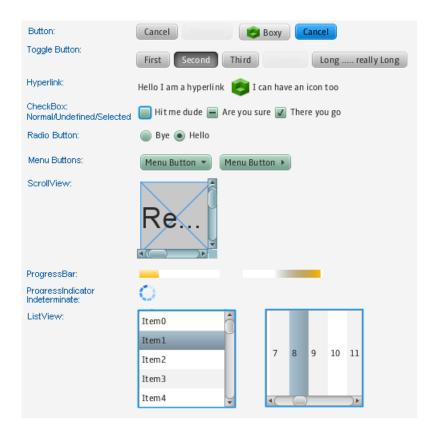
- 14 Mesin Web pada Java FX merupakan bagian dari Java FX UI control yang berbasis Webkit,
- dimana mesin web ini dapat menampilkan sebuah website dan melakukan browsing melalui
- APInya. Berikut ini fitur Java FX yang dapat di implementasikan pada program java :[6]
- 1. Render konten HTML dari local atau remote URL.
- 2. Mendukung history dan menyediakan navigasi Back dan Forward.
- 3. Reload Content.
- 4. Edit konten HTML.
- 5. Mengeksekusi perintah JavaScript.
- 6. Handle event.
- Komponen dari browser tersebut terbagi kedalam ke kelas-kelas berikut :[6]
- 1. **WebEngine**: menyediakan kemampuan dasar dari halaman web.
- WebView: merangkum sebuah WebEngine object, Menggabungkan konten HTML
   kedalam layar aplikasi, dan mendukung field dan method untuk menerapkan efek dan
   transformasi berupa ekstensi maupun sebuah kelas Node.

#### 28 2.3.7 CSS

JavaFX Cascading Style Sheet (CSS) mendukung kemampuan untuk mengkustom styling pada antarmuka sebuah aplikasi Java FX tanpa merubah source code aplikasi tersebut.[6]

#### 1 2.3.8 UI Control

- 32 Java FX UI Control dalam Java FX API dibangun menggunakan node pada scene graph.
- 33 Java FX UI Control dapat mengambil keuntungan dari fitur yang diberikan platform Java
- FX dan bersifat portable pada platform yang berbeda.[6]



Gambar 2.2: Contoh Java FX UI Control

- pada gambar 2.2 menunjukan UI Control yang sementara didukung oleh Java FX. Java
- 2 UI control baru seperti TitlePane atau Accordion sebelumnya telah diperkenalkan pada Java
- FX SDK. UI control tersebut terdapat pada javafx.scene.control package.[6]

#### 4 2.3.9 Layout

- 5 Layout container atau panel digunakan untuk pengatruan UI control secara dinamis dan
- 6 fleksibel dalam scene graph pada aplikasi Java FX. Java FX Layout API mempunyai kelas-
- 7 kelas yang dapat mengotomatiskan tata letak model sebagai berikut:[6]
- BorderPane merupakan kelas yang mengatur bagian atas, bawah, kiri, kanan layout.
- 9 2. **Hbox** merupakan kelas yang mengatur konten node secara horizontal dalam satu baris.
- 3. Vbox merupakan kelas yang mengatur konten node secara vertikal dalam satu baris.
- 4. **StackPane** adalah kelas yang menempatkan *back-to-front* konten node pada suatu *stack*.
- 5. **GridPane** adalah kelas yang memungkinkan developer untuk mebuat sebuah grid baris dan kolom secara flexible untuk memetakan konten node.
- 6. **FlowPane** adalah kelas yang mengatur alur konten node baik horizontal maupun vertical, wrapping pada batas lebar konten (untuk horizontal) atau tinggi konten (untuk vertical).
- 7. **AnchorPane** adalah kelas yang memungkinkan developer untuk membuat *anchor* node pada layout atas, bawah, sisi kiri atau ditengah layout.

2.3. Java FX

#### 2.3.10 Transformasi 2-D dan 3-D

- <sup>2</sup> Setiap node pada Java FX scene graph dapat ditransformasikan dalam koordinat x-y melalui
- 3 kelas-kelas javafx.scene.transform berikut ini:[6]
- 1. **translate** Memindahkan sebuah node dari satu posisi ke posisi lain bersama koordinat x,y,z yang relatif terhadap posisi awalnya.
- 2. **scale** Meresize sebuah node untuk membesar atau mengecil sesuai koordinat x,y,z tergantung skala faktornya.
- 3. rotate Merotasi sebuah node sesuai titik porosnya.
- 4. **affine** Melakukan pemetaan linear dari koordinat 2-D / 3-D ke koordinat 2-D / 3-D lainnya dengan menjaga lurus dan paralel sifat garis tersebut. Kelas ini digunakan bersamaan dengan kelas lainya dibanding penggunaan langsung.

#### 12 2.3.11 Efek Visual

- 13 Pengembahan antarmuka pada Java FX scene graph melibatkan Visual Effect atau efek
- untuk meningkatkan tamoilan aplikasi Java FX secara real time. Beberapa efek visual yang
- terdapat pada Java FX termasuk penggunaannya ada pada kelas kelas berikut ini :[6]
- 1. **Drop Shadow** Kelas ini merender sebuah bayangan dari konten yang ada dibelakang konten dimana efek tersebut diterapkan.
- 2. **Reflection** Kelas ini merender versi pantulan dari konten dibawah konten sebenarnya.
- 3. **Lighting** Kelas ini mensimulasikan sumber cahaya yang didapat dari konten dan memberikannya pada sebuah objek flat agar lebih nyata memberikan efek tiga dimensi.

# <sup>1</sup> 2.3.12 Komponen Java FX

 $_{2}~$  Berikut ini merupakan kumpulan  $package~{\rm yang}$ ada dalam Java FX[7].

No	Package dan Deskripsi
1	javafx.application
	Menyediakan kelas-kelas dalam siklus aplikasi.
2	javafx.event
	Memberikan kerangka dasar untuk FX event, dari mulai pengiriman hingga handling.
3	javafx.fxml
ა	Berisi kelas untuk membuat hirarki objek dari markup.
4	javafx.scene
4	Memberikan set basis kelas - kelas untuk Java FX Scene Graph API .
5	javafx.scene.control
	Java FX User Interface Control (kontrol UI atau kontrol saja) diman:
	node khusus dalam Java FX Scenegraph yang dapak digunakan untu
	banuak konteks aplikasi yang berbeda.
6	javafx.scene.input
	Menyediakan set kelas - kelas untuk mouse dan keyboard input even
	handling.
7	javafx.scene.input
	Menyediakan set kelas - kelas untuk mouse dan keyboard input even
	handling.
8	javafx.scene.layout
	Menyediakan kelas - kelas untuk mendukung UI layout.
9	javafx.scene.text
	Menyediakan set kelas - kelas untuk font dan teks node yang dapat d
	render.
10	javafx.util
	Berisi berbagai utilitas dan kelas pembantu.
11	javafx.util.converter
	Package ini untuk konversi String pada Java FX.

BAB 3

# ANALISIS

- <sup>3</sup> Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai analisis Input dan fitur perangkat lunak, Diagram
- 4 pengembangan perangkat lunak, use case dari perangkat lunak serta diagram aktifitas dari
- perangkat lunak.

# 6 3.1 Analisis Input

## 7 3.1.1 Analisis File Excel Jadwal Mengawas Ujian

- 8 Sub bab ini akan membahas analisis file excel yang dikeluarkan oleh TU.
- 9 TU FTIS mengeluarkan jadwal setiap tahunnya yang dibagikan kepada dosen FTIS. berikut
- ini contoh file excel yang dikeluarkan oleh TU.

	Α	В	С	D	E	F	G	Н	1	J	K	L
1	No.	Hari, Tgl.	Jam	Sem.	PS	Nama Mata kuliah	Ruang					
2	NO.					Nama Wata Kullan	9120	9121	9122	10316	10317	10323
3	1	Senin, 14 Mrt. 2016	08.00-10.00	2	MA	Kalkulus 2	Mariskha	Pascal		Ferry	Maria	
4	2	Senin, 14 Mrt. 2016	08.00-10.00	6р	IT	Keamanan Informasi, Reologi	IVIALISKIIA	rascai		reny	Ivialia	
5	3	Senin, 14 Mrt. 2016	11.00-13.00	4	FI	Elektronika 2, Analisis Real	Vero	Gede	Owen	Elok	Iwan	Philips
6	4	Senin, 14 Mrt. 2016	11.00-13.00	4	IT	Manajemen Informasi dan Basis Data	Velu	Geue	Owen	LIUK	Iwaii	Fillips
7	5	Senin, 14 Mrt. 2016	14.00-16.00	2	IT	Matematika Informatika	Maria	Harvanto	Janto			
8	6	Senin, 14 Mrt. 2016	14.00-16.00	2	IT	Matematika Informatika	IVIAIIA	Haiyaiito	Janto			
9	7	Selasa, 15 Mrt. 2016	08.00-10.00	2	FI	Fisika Dasar 2, Pemr. Apl. Bergerak				Reinard	Gede	Liem
10	8	Selasa, 15 Mrt. 2016	08.00-10.00	р	MA	Komputasi Keuangan				Remaru	Geue	Lieili
11	9	Selasa, 15 Mrt. 2016	11.00-13.00	6	FI	Mekanika Kuantum, Pers. Dif. Biasa				Bagoes	Iwan	Sylvia
12	10	Selasa, 15 Mrt. 2016	11.00-13.00	6р	IT	Jaringan Syaraf Tiruan				Dagues	IWali	Sylvia
13	11	Selasa, 15 Mrt. 2016	14.00-16.00	8p	IT	Majemen Pengetahuan	Taufik	Janto				
14	12	Selasa, 15 Mrt. 2016	14.00-16.00	8p	IT	Majemen Pengetahuan	Taulik	Janto				
15	13	Rabu, 16 Mrt. 2016	08.00-10.00	4	FI	Fisika Matematika 4, Proy. Inform., Logika Inf.	Risti	Pascal	Mariskha	Philips	Vania	Benny
16	14	Rabu, 16 Mrt. 2016	08.00-10.00	р	MA	Pengantar Matematika Asuransi	Mistr	rascai	IVIGITISKITG	Fillips	Vallia	Defility
17	15	Rabu, 16 Mrt. 2016	10.00-12.00	4	IT	Desain dan Analisis Algoritma	Shift 1: Luc	iana, Flavia	ina			
18	16	Rabu, 16 Mrt. 2016	12.00-14.00	4	IT	Desain dan Analisis Algoritma	Shift 2: Pas	cal , Lucian	ia			
19	17	Rabu, 16 Mrt. 2016	11.00-13.00	2	MA	Aljabar Matriks	Taufik	Svlvia		Heni	Rusli	Harvanto
20	18	Rabu, 16 Mrt. 2016	11.00-13.00	8/8	FI/IT	Etika Profesi	radik	Syrvia		Helli	Masii	i iui yanto
	19	Rahu. 16 Mrt. 2016	14.00-16.00	6	IT	Penulisan Ilmiah	Lab. : Anun	g. Vania				
4	-	PGW_UTS P	GW_UAS	+					1			

Gambar 3.1: Jadwal mengawas ujian FTIS

Berikut penjelasan kolom-kolom yang ada di gambar 3.1

26 Bab 3. Analisis

No	Kolom dan Deskripsi
1	No
	Menyatakan nomer urut jadwal mengawas ujian.
2	Hari, Tanggal
	Kolom dalam bentuk String berisi hari dan tanggal. Terdapat singkatan
	yang diberikan TU dalam contoh ini Mrt. menunjukan bulan Maret
3	Jam
	Kolom ini bertipe String dan menerangkan pukul dilaksakannya ujian.
4	Semester
	Kolom ini bertipe String dan mengerangkan semester dari mata kuliah
	yang di ujiankan . Terdapat simbol p yang menerangkan matakuliah
	pilihan
5	PS
	Bertipe string berisi jurusan yang ujian mata kuliah tersebut.
6	Nama Mata Kuliah
	Kolom bertipe String dan berisi tentang mata kuliah yang di ujiankan.
7	Ruangan
	Kolom dengan merge 6 kolom dan pada baris kedua terdapat 6 kolom
	ruangan ujian yaitu 9120, 9121, 9122, 10316, 10317, 10323. Masing
	kolom kelas berisi nama dosen yang mengawas bertipe String. Ruangan
	tidak terpakai ditandai dengan garis-garis miring. Jika ada isi kolom
	kelas yang dimerge sebanyak 6 kolom menandakan kelas tersebut adalah
	lab.

Dari gambar 3.1 terpilih beberapa kolom untuk dapat ditampilkan pada PL, Berikut ana-

#### з lisanya:

11

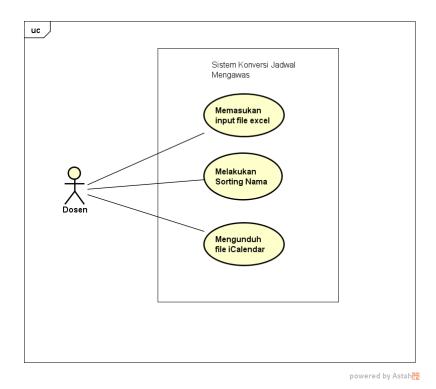
	No	Kolom dan Deskripsi							
	1	Hari, Tanggal							
		Kolom ini bertipe String dan terdapat singkatan seperti Mrt, maka akan							
		dibuatkan fungsi pada saat implementasi agar seragam dan sesuai denga							
		format tgl dan waktu pada Java.							
	2	Jam							
		Kolom ini bertipe String, maka dibutuhkan konversi String kedalam							
		fungsi jam pada saat implementasi.							
4	3	Nama Mata Kuliah							
		Kolom ini dapat menerangkan deskripsi mata kuliah pada PL.							
	4	Owner							
		Kolom ini merupakan isi dari tabel kelas pada excel, pada PL akan di-							
		tampilkan sebagai kolom tersendiri menerangkan Dosen yang mengawas							
		matakuliah.							
	7	Ruangan							
		Kolom ini akan berisi kelas sesuai dosen yang mengajar, mata kuliah,							
		waktu dan tanggal.							

# 5 3.1.2 Analisis Fitur Perangkat Lunak

- 6 Perangkat Lunak ini akan memiliki fitur sebagai berikut :
- 7 1. Tool ini dapat menerima dan membacainput file excel jadwal mengawas ujian yang dikeluarkan TU FTIS.
- 9 2. Tool ini dapat mengubah file excel menjadi iCalendar.
- 3. File iCalendar dapat di unduh oleh pengguna.
  - 4. Pengguna dapat melakukan sort sesuai dengan nama yang di inginkan.

### 3.2 Permodelan Tool

Berikut diagram use case berserta skenario yang tertera pada gambar 3.2



Gambar 3.2: Diagram use case tool konversi jadwal mengawas ujian

1. Skenario Memasukan input file excel

Deskripsi : Kegiatan memasukan input file excel.

6 Aktor : Dosen

Prakondisi : -

s Skenario:

10

11

12

13

14

15

16

17

- Dosen memasukan file excel mengawas ujian yang keluarkan oleh TU

2. Skenario Melakukan Sorting nama

Deskripsi: Kegiatan mensorting jadwal mengawas.

Aktor : Dosen

Prakondisi : -

Skenario:

 Dosen dapat melakukan sorting nama dari jadwal ujian yang telah berupa iCal sesuai nama yang di inginkan.

3. Skenario Mengunduh File iCal

Deskripsi : Kegiatan Mengunduh file iCal.

Aktor : Dosen

Prakondisi: -

Skenario:

22 – Dosen mengunduh file iCal yang telah dikonversi oleh *tool* 

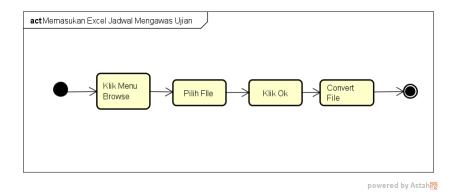
28 Bab 3. Analisis

### 1 3.3 Diagram Aktifitas

- 2 Pada subbab ini akan dibahas mengenai prosedur setiap aktifitas dari fitu yang diberikan
- з oleh tool.

#### 4 3.3.1 Memasukan Excel Jadwal Mengawas Ujian

- 5 Tahap ini merupakan tahap awal proses file input dimasukan kedalam program dimana file
- 6 input yang dimaksud merupakan excel jadwal yang dikeluarkan TU FTIS. Berikut step-step untuk memasukan excel kedalam program.



Gambar 3.3: Prosedur Memasukan Excel Jadwal Mengawas Ujian

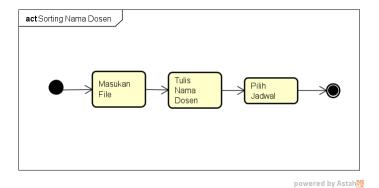
- 1. Pengguna mengklik menu Browse yang ada di program.
- 9 2. Pengguna memilih file yang akan dimasukan.
- 3. Pengguna mengklik tombol oke pada window.
- 4. Pengguna dapat mengklik tombol Convert untuk mengkonversi file excel menjadi iCal.

#### 12 3.3.2 Sorting Nama Dosen

16

17

Tahap ini menjelaskan bagaimana pengguna dapat memanfaatkan fitur dari program dengan mensorting nama dosen, dengan begitu jadwal dosen yang dicari dapat di unduh dengan mudah. Berikut step-step untuk mensorting nama dosen.



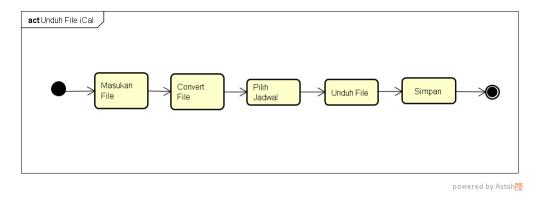
Gambar 3.4: Prodsedur Sorting Nama Dosen

1. Syarat dari penggunaan sorting adalah file harus dimasukan lalu di konversu terlebih dahulu .

- 2. Setelah file dikonversi, pengguna dapat memasukan nama dosen dicari dengan mengetikan nama pada kolom filter by owner.
- 3. Setelah pengguna mengetikan nama lalu muncul nama dosen dicari, pengguna dapat mengunduh jadwal sesuai pilihan.

#### 5 3.3.3 Unduh File iCal

- 6 Tahap ini merupakan tahap terakhir, file excel yang telah dimasukan lalu dikonversi menjadi
- 7 iCal selanjutnya pengguna tinggal memilih jadwal mana yang akan di unduh. File iCal yang
- telah di konversi tersebut dapat di integrasikan dengan *paltform* lain seperti google calendar, apple iCal, dll. Berikut step-step untuk mengunduh file iCal.



Gambar 3.5: Prosedur Mengunduh File iCal

9

10

- 1. Sebelum mengunduh pengguna diwajibkan mengkonversi terlebih dahulu file jadwal mengawas dengan mengklik tombol Convert pada program.
- 2. Setelah di konversi, pengguna dapat memilih jadwal yang akan di unduh.
- 3. Setelah itu, pengguna mengklik tombol iCal pada jadwal dipilih.
- 4. Akan muncul Pop-Up untuk konfirmasi menyimpan, kemudian klik tombol simpan untuk menyimpan file iCal.

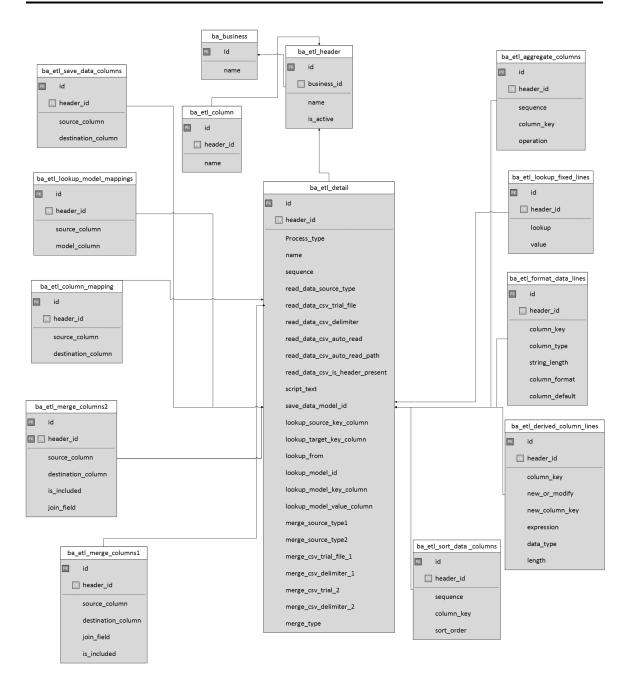
## BAB 4

### PERANCANGAN

- 3 Berdasarkan analisis pada Bab 3, pada bab ini akan dipaparkan mengenai perancangan
- 4 lojik basisdata, perancangan fisik basisdata, perancangan kelas MVC pada ODOO, diagram
- kelas, perancangan antar muka BI tool, rancangan method-method utama.

## 6 4.1 Perancangan Lojik Basisdata

- <sup>7</sup> Setelah pada bab 3 dijelaskan mengenai pemodelan basis data BI tool, pada bagian ini akan
- digambarkan secara jelas rancangan struktur basisdata dari BI tool. Rancangan basisdata
- 9 ini merupakan impementasi dari skema star menempatkan ba etl detail sebagai fact table.
- 10 Keuntungan menerapkan skema *star* adalah :
- 1. Lebih mudah dipahami sehingga memudahkan pengguna jika ingin mengembangkan BI tool ini lebih lanjut.
- 2. Secara teknis memudahkan *developer* jika ingin mengembangkan fitur baru pada BI tool ini.
- 3. Efisien dalam mengakses data sehingga memudahkan untuk menampilkannya.



Gambar 4.1: Diagram Relational pada Basisdata BI tool

# 1 4.2 Perancangan Fisik Basisdata

- <sup>2</sup> Pada bagian sebelumnya telah digambarkan rancangan lojik basisdata BI tool, berikut ini
- 3 penjelasan detil kolom-kolom dalam tabel tersebut.

Tabel 4.1: Tabel ba\_bussiness

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRIMARY KEY
name	VARCHAR	200	NOT NULL

Tabel 4.2: Tabel  $ba\_etl\_header$ 

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
bussiness_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN
	ba_business		KEY
name	VARCHAR	200	NOT NULL
is_active	BOOLEAN		DEFAULT TRUE

Tabel 4.3: Tabel ba etl detail

Field	3: Tabel <i>ba_etl_deta</i> Tipe	Panjang	Constraint
	<u> </u>		
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
	2.5.4.2777.0.2777		MARY KEY
header_id	MANY2ONE		NOT NULL; FO-
	ba_etl_header		REIGN KEY
process_type	ENUM(read_data,		NOT NULL
	format_data, lo-		
	okup, sort_data,		
	derived_column,		
	script, mer-		
	ge, aggregate,		
	sort_data, sa-		
	ve_data)		37.0 - 37777
name	VARCHAR		NOT NULL
sequence	INTEGER		NOT NULL
read_data_source_type	ENUM(CSV)	20	
read_data_csv_trial_file	BINARY		
read_data_csv_delimiter	VARCHAR	2	
read_data_csv_auto_read	BOOLEAN		
read_data_csv_auto_read_path	VARCHAR		
read_data_csv_is_header_present	BOOLEAN		DEFAULT TRUE
script_text	TEXT		
save_data_model_id	MANY2ONE		
	ir_model		
$lookup\_source\_key\_column$	MANY2ONE		
	ba_etl_columns		
lookup_target_key_column	varchar	64	
lookup_from	ENUM(fixed,		
	existing_table)		
lookup_model_id	MANY2ONE		
	ir_model		
lookup_model_key_column	VARCHAR	64	
lookup_model_value_column	VARCHAR	64	
merge_source_type_1	ENUM(CSV)		
merge_source_type_2	ENUM(CSV)		
merge_csv_trial_file_1	BINARY		
merge_csv_trial_file_2	BINARY		
merge_csv_delimiter_1	VARCHAR	3	
merge_csv_delimiter_2	VARCHAR	3	
merge_type	ENUM(left, right,		
	inner)		

Tabel 4.4: Tabel ba etl columns

14501 1.1. 14501 04_000_000400000				
Field	Tipe	Panjang	Constraint	
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-	
			MARY KEY	
header_id	MANY2ONE		FOREIGN KEY	
	ba_etl_header			
name	VARCHAR	64		

Tabel 4.5: Tabel ba\_etl\_columns\_mapping

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN
	ba_etl_detail		KEY
source_column	VARCHAR	64	
detination_column	VARCHAR	64	

Tabel 4.6: Tabel  $ba\_etl\_format\_data\_lines$ 

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN
	ba_etl_detail		KEY
column_key	MANY2ONE		NOT NULL
	$ba_{etl\_columns}$		
column_type	ENUM(char, integer,		
	float, date, datetime,		
	boolean, selection)		
string_length	INTEGER		
column_format	VARCHAR	50	
column_default	VARCHAR	500	

Tabel 4.7: Tabel ba etl sort data columns

Tabel I.I. Tabel va_co_3010_aava_covaniio				
Field	Tipe	Panjang	Constraint	
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-	
			MARY KEY	
header_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN	
	ba_etl_detail		KEY	
sequence	INTEGER		NOT NULL	
column_key	MANY2ONE			
	ba_etl_columns			
sort_order	ENUM(asc, desc)		DEFAULT ASC	

Tabel 4.8: Tabel  $ba\_etl\_derived\_column\_lines$ 

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN
	ba_etl_detail		KEY
column_key	MANY2ONE		
	$ba_{etl\_columns}$		
new_or_modify	ENUM(new, modify)		DEFAULT NEW
new_column_key	VARCHAR	64	
expression	TEXT		
data_type	ENUM(char, integer,		
	float, date, datetime,		
	boolean, selection)		
length	INTEGER		

Tabel 4.9: Tabel ba etl lookup fixed lines

Tabel 110. Tabel va_ va_ va_ vavap_jvava_ viive				
Field	Tipe	Panjang	Constraint	
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-	
			MARY KEY	
header_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN	
	ba_etl_detail		KEY	
lookup	VARCHAR	500		
value	VARCHAR	500		

Tabel 4.10: Tabel ba etl save data column

Field	Tipe	Panjang	Constr	aint	
id	NUMBER	10	NOT	NULL;	PRI-
			MARY	KEY	
header_id	MANY2ONE				
	ba_etl_detail				
source_column	MANY2ONE				
	ba_etl_column				
destination_column	VARCHAR	64			

Tabel 4.11: Tabel  $ba\_\mathit{etl}\_\mathit{lookup}\_\mathit{model}\_\mathit{mappings}$ 

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		
	ba_etl_detail		
source_column	MANY2ONE		
	ba_etl_column		
destination_column	VARCHAR	64	

Tabel 4.12: Tabel ba\_etl\_merge\_columns\_1

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		
	ba_etl_detail		
source_column	VARCHAR	64	
destination_column	VARCHAR	64	
is_included	BOOLEAN		DEFAULT 1
join_field	VARCHAR	64	

Tabel 4.13: Tabel ba etl merge columns 2

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		
	ba_etl_detail		
source_column	VARCHAR	64	
destination_column	VARCHAR	64	
is_included	BOOLEAN		DEFAULT 1
join_field	VARCHAR	64	

Tabel 4.14: Tabel ba etl aggregate columns

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		
	ba_etl_detail		
sequence	INTEGER		
column_key	MANY2ONE		
	ba_etl_columns		
operation	ENUM(none, count,		
	sum, avg, max, min,		
	group_by)		

# 1 4.3 Diagram Kelas

- <sup>2</sup> Berikut ini merupakan gambaran diagram kelas dari BI tool. Setiap kelas pada diagram ini
- meng-extend kelas osv yang merupakan bawaan dari framework ODOO.

Tabel 4.15: Tabel Kelas ba bussiness

Atribut		
Nama atribut   Tipe Data		
$_{ m name}$	CHAR(200)	

Tabel 4.16: Tabel Kelas  $ba\_{\it etl\_header}$ 

Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
name	CHAR(100)	
business_id	MANY2ONE('ba.business')	
is_active	BOOLEAN	
$etl\_columns$	ONE2MANY ('ba.etl.columns')	
etl_detail	ONE2MANY('ba.etl.detail')	
Method		
action_run_etl()		
action_open_etl_run()		
$\operatorname{action\_fillin\_columns}()$		

Tabel 4.17: Tabel Kelas  $ba\_etl\_columns$ 

10001 4.17.	Tabel Relas va_cu_counius
$\operatorname{Atribut}$	
Nama atribut	Tipe Data
header_id MANY2ONE('ba.etl.header')	
name	CHAR

4.3. Diagram Kelas 39

Tabel 4.18: Tabel Kelas ba etl detail

Tabel 4.18: Tabel Kelas ba_etl_detail			
Atribut			
Nama atribut	Tipe Data		
header_id	MANY2ONE('ba.etl.header')		
process_type	selection		
name	CHAR(255)		
sequence	INT		
column_mapping	ONE2MANY ('ba.el.column.mapping)		
read_data_source_type	SELECTION		
read_data_csv_trial_file	BINARY		
read_data_csv_delimiter	CHAR		
read data csv auto read	BOOLEAN		
read_data_csv_auto_read_path	CHAR		
read_data_csv_is_header_present	BOOLEAN		
read data model id	MANY2ONE('ir.model')		
format data type lines	ONE2MANY ('ba.etl.format.data.lines')		
script text	TEXT		
save_data_model_id	MANY2ONE('ir.model')		
save data columns	ONE2MANY ('ba.etl.save.data.columns')		
sort data columns	ONE2MANY('ba.etl.sort.data.column')		
derived column lines	ONE2MANY('ba.etl.derived.column')		
lookup source key column	MANY2ONE('ba.etl.columns')		
lookup_target_key_column	CHAR		
lookup from	SELECTION		
lookup model id MANY2ONE('ir.model')			
lookup_model_td			
lookup fixed values ONE2MANY ('ba.etl.lookup.fixed.lines')			
lookup_model_mappings ONE2MANY('ba.etl.lookup.model.mappings')			
merge_source_type_1	SELECTION		
merge source type 2	SELECTION		
merge_source_type_2 merge_csv_trial_file_1	BINARY		
merge_csv_trial_file_2	BINARY		
merge_csv_delimiter_1	CHAR		
merge csv_delimiter_1 merge csv_delimiter_2	CHAR		
merge type	SELECTION		
merge column 1	ONE2MANY ('ba.etl.merge.columns1')		
	` <u> </u>		
merge_column_2 ONE2MANY('ba.etl.merge.columns2')			
get columns from equicary content	Method		
get_columns_from_csv(csv_content, delimiter)			
onchange_header_id(header_id)			
onchange_csv_trial_file(read_data_csv_trial_file, delimiter)			
onchange_csv_trial_file1(merge_csv_trial_file_1, merge_csv_delimiter_1)			
onchange_csv_trial_file2(merge_csv_trial_file_2, merge_csv_delimiter_2)			
onchange_read_data_model(read_data_model_id)			
get_etl_columns(header_id)			
onchange_merge_source_type_1(header_id, merge_source_type_1)			
onchange_save_data_model(save_data_model_id)			
onchange_lookup_model_id(lookup_model_id)			

Tabel 4.19: Tabel Kelas  $ba\_etl\_columns\_mapping$ 

Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')	
source_column	CHAR(255)	
destination_column	CHAR	
Method		
$constraint\_datakey\_name()$		

Tabel 4.20: Tabel Kelas  $ba\_etl\_format\_data\_lines$ 

Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')	
column_key	MANY2ONE('ba.etl.column')	
column_type	SELECTION	
string_length	INT	
column_format	CHAR(50)	
column_default	CHAR(500)	

Tabel 4.21: Tabel Kelas ba etl sort data columns

Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')	
sequence	INT	
column_key	MANY2ONE('ba.etl.column')	
sort_order	SELECTION	

Tabel 4.22: Tabel Kelas ba etl derived column lines

tabel 4.22. Tabel Relas $uu_{-}$ e $u_{-}$ uer $weu_{-}$ corum $u_{-}$ ume		
$\operatorname{Atribut}$		
Nama atribut	Tipe Data	
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')	
column_key	MANY2ONE('ba.etl.column')	
new_or_modify	SELECTION	
new_column_key	CHAR(64)	
expression	TEXT	
data_type	SELECTION	
length	INT	

Tabel 4.23: Tabel Kelas  $ba\_etl\_save\_data\_columns$ 

Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')	
source_column	MANY2ONE('ba.etl.column')	
destination	CHAR(64)	

Tabel 4.24: Tabel Kelas  $ba\_etl\_lookup\_fixed\_lines$ 

Atribut			
Nama atribut	Tipe Data		
header_id MANY2ONE('ba.etl.detail')			
lookup	CHAR		
value	CHAR		

Tabel 4.25: Tabel Kelas  $ba\_etl\_lookup\_model\_mappings$ 

Atribut				
Nama atribut	Tipe Data			
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')			
source_column	MANY2ONE('ba.etl.column')			
$model\_column$	MANY2ONE('ir.model.fields')			

Tabel 4.26: Tabel Kelas  $ba\_etl\_merge\_columns1$ 

Atribut			
Nama atribut	Tipe Data		
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')		
source_column	CHAR(64)		
destination_column	CHAR(64)		
is_included	BOOLEAN		
join_field	CHAR		

Tabel 4.27: Tabel Kelas  $ba\_etl\_merge\_columns2$ 

Tabel 1.21. Tabel Helab va_ etc_ merge_ ectamores			
Atribut			
Nama atribut	Tipe Data		
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')		
$source\_column$	CHAR(64)		
$destination\_column$	CHAR(64)		
$is\_included$	BOOLEAN		
join_field	CHAR		

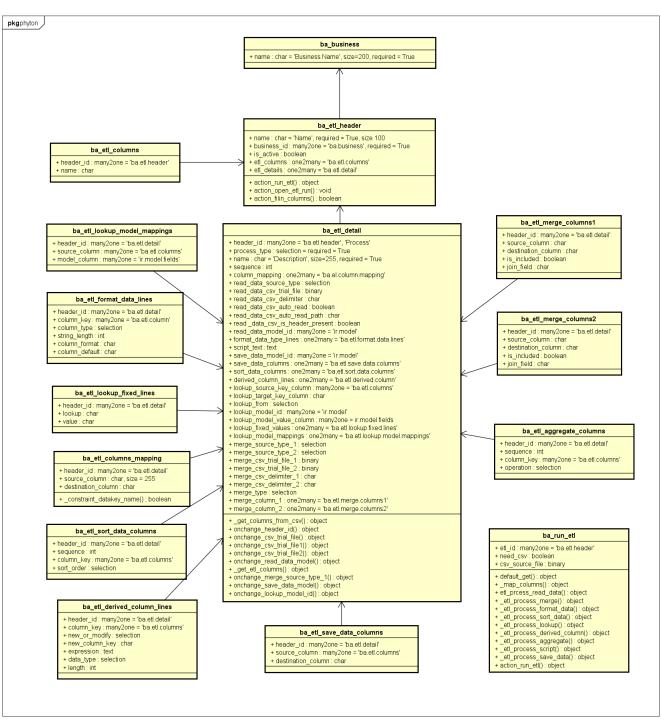
Tabel 4.28: Tabel Kelas ba etl aggregate columns

Atribut			
Nama atribut	Tipe Data		
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')		
sequence	INT		
column_key	MANY2ONE ('ba.etl.columns')		
operation	SELECTION		

Tabel 4.29: Tabel Kelas  $ba\_run\_etl$ 

Atribut			
Nama atribut	Tipe Data		
etl_id	MANY2ONE ('ba.etl.header')		
$\mathrm{need}\_\mathrm{csv}$	BOOLEAN		
csv_source_file	BINARY		
	Method		
default_get(field	s)		
$map\_columns(so$	urce_data, columns_mapping)		
etl_process_read_data(step_info, raw_data)			
etl_process_mer	ge(step_info, raw_data)		
etl_process_forn	nat_data(step_info, raw_data)		
etl_process_sort	_data(step_info, raw_data)		
etl_process_look	sup(step_info, raw_data)		
etl_process_derived_column(step_info, raw_data)			
etl_process_aggregate(step_info, raw_data)			
etl_process_scri	pt(step_info, raw_data)		
etl_process_save_data(step_info, raw_data)			
action_run_etl(e	etl_id)		

4.3. Diagram Kelas



powered by Astah

Gambar 4.2: Struktur kelas diagram BI tool

## BAB 5

### IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

- 3 Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai lingkungan implementasi perangkat keras mau-
- 4 pun perangkat lunak. Serta implementasi basisdata BI tool beserta tampilan antar muka.
- Terakhir akan dibahas mengenai pengujian pada perangkat lunak ini.

### 5.1 Lingkungan Implementasi

#### <sup>7</sup> 5.1.1 Lingkungan Perangkat Keras

- 8 Dalam mengembangakan perangkat ini, digunakan spesifikasi perangkat keras sebagai beri-
- 9 kut:

1

- Processor: Intel Core i7 2.4 Ghz
- *Memory* : 8 GB
- *Hardisk* : 640 GB
- VGA : Nvidia GeForce 540M
- keyboard dan mouse standard

#### 15 5.1.2 Lingkungan Perangkat Lunak

- Untuk pengembangan perangkat lunak BI tool, digunakan spesifikasi sebagai berikut:
- Tools: ODOO 8.0-20141128
- Bahasa Pemograman Phyton 2.7
- Database management system PosgreSQL 9.3
- Operating system: windows 8

## 1 5.2 Implementasi Tabel Basisdata

#### 22 5.2.1 Tabel Basisdata ETL dan Bisnis

- Berikut implementasi tabel basisdata yang terlibat langsung dalam proses ETL beserta pendukungnnya.
- Tabel ba business
- Tabel ini digunakan untuk mencatat semua bisnis yang menggunakan perangkat lunak ini. Selain itu, agar dapat multicompany/multiclient.

Gambar 5.1: Implementasi tabel ba business

- Tabel ba etl header
- Tabel ini mencatat proses ETL yang ada di bawah perusahaan/bisnis yang ada.

Gambar 5.2: Implementasi tabel ba etl header

- Tabel ba\_etl\_detail
- Tabel ini mencata detail dari setiap proses ETL dibawah perusahaan/bisnis.

```
CREATE TABLE ba_etl_detail

(id serial NOT NULL,
read_data_cav_auto_read boolean, -- Auto-read from a folder?
sequence integer, -- Step
write_uid integer, -- Last Updated by
save_data_model_id integer, -- Target Data Model
write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
header_id integer, -- Process
create_date timestamp without time zone, -- Created on
create_uid integer, -- Created by
name_character varying(285) NOT NULL, -- Description
read_data_cav_trial_file_bytea, -- Upload Sample File
read_data_cav_trial_file_bytea, -- Upload Sample File
read_data_cav_trial_file_bytea, -- Upload Sample File
read_data_cav_trial_file_bytea, -- Upload_Sample File
read_data_cav_trial_file_bytea, -- Upload_Sample File
read_data_cav_trial_file_bytea, -- Upload_Sample File
read_data_cav_trial_file_bytea. The State State
process_type_character varying, -- Source Type
read_data_cav_trial_file_bytea, -- CSV Has Header_Row?
script_text_text, -- Enter Script
lookup_from_character_varying, -- Lookup From
lookup_source_key_column_movedO character_varying, -- Source_Data_Key
lookup_model_value_column_movedO character_varying, -- Table_Lookup_Column
lookup_model_value_column_movedO character_varying, -- Table_Value_Column
lookup_model_value_column_movedO character_varying, -- Table_Value_Column
lookup_model_value_column_movedO character_varying, -- Table_Value_Column
lookup_model_value_column_movedO character_varying, -- Source_Data_Key
lookup_model_value_column_movedO character_varying, -- Source_Dalimiter
merge_csv_delimiter_1 character_varying, -- Source_1 Delimiter
merge_csv_trial_file_1 bytea, -- Source_1 Sample
lookup_model_value_column_integer, -- Table_Lookup_Column
merge_csv_trial_file_2 bytea, -- Source_2 Sample
lookup_model_value_column_integer, -- Table_Lookup_Column
merge_csv_trial_file_2 bytea, -- Source_2 Sample
lookup_model_value_column_integer, -- Table_Lookup_Column
merge_csv_trial_file_2 bytea, -- Source_2 Sample
lookup_model_value_column_integer, -- Table_Lookup_Column
merge_csv_trial_file_2 bytea, -- Sour
```

Gambar 5.3: Implementasi tabel ba etl detail

```
merge_source_type_2 character varying, — Source 2 Type
lookup_source_key_column integer, — Source Data Key
read_data_model_ld integer, — Existing Model
CONSTRAINT ba_etl_detail_pkey PRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_detail_pkey PRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_detail_reade_uid_fkey FOREIGN KEY (create_uid)
REFERENCES res_users (id) MARCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_packer_id_fkey FOREIGN KEY (header_id)
REFERENCES ba_etl_header (id) MARCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_lookup_model_id_fkey FOREIGN KEY (lookup_model_id)
REFERENCES ir_model_id) MARCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_lookup_model_key_column_fkey FOREIGN KEY (lookup_model_key_column)
REFERENCES ir_model_fields (id) MARCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_lookup_model_value_column_fkey FOREIGN KEY (lookup_model_value_column)
REFERENCES ir_model_fields (id) MARCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_lookup_model_value_column_fkey FOREIGN KEY (lookup_source_key_column)
REFERENCES ba_etl_column (id) MARCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_rodel_id) MARCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_save_data_model_id_fkey FOREIGN KEY (read_data_model_id)
REFERENCES ir_model_fid) MARCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_wave_data_model_id_fkey FOREIGN KEY (read_data_model_id)
REFERENCES ir_model_fid) MARCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_wave_data_model_id_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES ir_model_fid) MARCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_wave_data_model_id_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES ir_model_fid) MARCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_wave_data_model_id_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES res_users_fid) MARCH SIM
```

Gambar 5.4: Implementasi tabel ba etl detail2

```
ALTER TABLE ba_etl_detail

OWNERT TO openpg;

COMMENT TO TABLE ba_etl_detail

IS 'Store EIL method process details, based on process type';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.read_data_csv_auto_read_IS 'Auto-read from a folder?';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.sequence IS 'Step';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.write_uid IS 'Last Updated by';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.write_uid IS 'Last Updated on';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.write_data IS 'Last Updated on';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.header_id IS 'Process';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.header_id IS 'Process';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.read_data_csv_trial_file IS 'Upload Sample File';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.read_data_csv_trial_file IS 'Upload Sample File';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.read_data_csv_trial_file IS 'Upload Sample File';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.process_type IS 'Process Type';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.process_type IS 'Process Type';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.process_type IS 'Spource Type';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.read_data_csv_is_header_present IS 'CSV Has Header Row?';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.read_data_csv_is_header_present IS 'CSV Has Header Row?';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.lookup_from IS 'Lookup From';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.lookup_from IS 'Lookup From';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.lookup_from IS 'Lookup From';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.lookup_model_key_column_movedO IS 'Table Lookup Column';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.lookup_model_key_column_movedO IS 'Table Lookup Column';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.lookup_model_key_column_movedO IS 'Table Lookup Column';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.merge_csv_trial_file_IS 'Source 2 Delimiter';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.merge_csv_trial_file_IS 'Source 2 Delimiter';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.merge_csv_trial_file_IS 'Is 'Source 2 Delimiter';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.merge_csv_trial_file_IS 'Is 'Source 2 Delimiter';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.merge_csv_tri
```

Gambar 5.5: Implementasi tabel ba etl detail3

- Tabel basisdata ba etl columns
- Tabel ini berfungsi menyimpan kolom-kolom yang terlibat dalam proses ETL, baik
- dari sumber data maupun yang ditambahkan di tengah proses

```
CREATE TABLE ba_etl_columns

| discrial NOT NULL, create_discream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_cream_
```

Gambar 5.6: Implementasi tabel ba etl columns

- Tabel basisdata ba etl columns mapping
- Tabel ini menyimpan detail mapping kolom dari data input ke output.

```
CREATE TABLE ba_etl_columns_mapping

(id serial NOT NULL,
source_column character varying(255), -- Source Column
create_date timestamp without time zone, -- Created on
create_uid integer, -- Created by
destination_column character varying, -- Destination Column
write_uid integer, -- Leat Updated by
write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
header_id integer, -- Header
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping_pkey PRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping_create_uid_fkey FOREIGN KEY (create_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping header_id_fkey FOREIGN KEY (header_id)
REFERENCES ba_etl_detail (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES be_etl_detail (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,

ONLINE TO OPENDER

WITH (
OIDS=FALSE

);
ALIEN TABLE ba_etl_columns_mapping
ONNER TO OPENDER;
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.create_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.create_uid IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.create_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.create_uid IS 'Leas Updated by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.write_uid IS 'Leas Updated by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.write_uid IS 'Leas Updated on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.header_id IS 'Header';
```

Gambar 5.7: Implementasi tabel ba\_etl\_columns\_mapping

- Tabel basisdata ba\_etl\_format\_data\_lines
- Tabel ini menyimpan detil informasi dari setiap kolom khusus tipe ETL Format Data.

```
CREATE TABLE ba_etl_columns_mapping

id serial NOT NULL,
source_column character varying(255), -- Source Column
create_date timestamp without time zone, -- Created on
create_uid integer, -- Created by
destination_column character varying, -- Destination Column
write_uid integer, -- Last Updated by
write_date immestamp without time zone, -- Last Updated on
header_id integer, -- Header
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping_bey PRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping_reate_uid_fkey FOREIGN KEY (create_uid)
    REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
    ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping header_id_fkey FOREIGN KEY (header_id)
    REFERENCES are users (id) MATCH SIMPLE
    ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping_write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
    REFERENCES are users (id) MATCH SIMPLE

ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL

ONUBER TO Openp;
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping
    IS "Columns mapping between process steps';
COMMENT ON TABLE ba_etl_columns_mapping, source_column IS 'Source Column';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.create_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.create_uid IS 'Created by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.create_uid IS 'Created by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.write_uid IS 'Last Updated by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.write_uid IS 'Last Updated by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.write_uid IS 'Last Updated on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.header_id IS 'Header';
```

Gambar 5.8: Implementasi tabel ba\_etl\_columns\_mapping

- Tabel basisdata ba\_etl\_sort\_data\_columns
- Tabel ini menyimpan detail kolom dan arah sorting khusus tipe ETL Sort Data

```
CREATE TABLE ba_etl_sort_data_columns

(id serial NOT NULL,
create_uid integer, -- Created by
create_date timestamp without time zone, -- Created on
sequence integer, -- Sort Order
write_uid integer, -- Last Updated by
column_key_movedo character varying (255), -- Column Key
sort_order character varying, -- Direction
write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
header_id integer, -- Header
column_key_movedo character varying, -- Direction
write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
header_id integer, -- Header
column_key integer NOT NULL, -- Column Key
CONSTRAINT ba_etl_sort_data_columns_pey FRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_sort_data_columns_create_uid_fkey FOREIGN KEY (column_key)
REFERENCES ba_etl_columns_id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_sort_data_columns_create_uid_fkey FOREIGN KEY (create_uid)
REFERENCES ba_etl_detail_(id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_sort_data_columns_write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL

WHITH (

OIDS=FALSE
);
ALTER TABLE ba_etl_sort_data_columns
ONNER TO openpg;
COMMENT ON TABLE ba_etl_sort_data_columns.create_uid IS 'Created by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_sort_data_columns.create_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_sort_data_columns.create_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_sort_data_columns.sequence IS 'Sort Order';
```

Gambar 5.9: Implementasi tabel ba\_etl\_sort\_data\_columns

- Tabel basisdata ba etl derived column lines
- Tabel ini menyimpan detail formula untuk menghasilkan derived column khusus tipe
- 5 ETL Derived Column.

```
CREATE TABLE ba_etl_derived_column_lines

(id serial NOT NULL,
function character varying, -- Formula
create_date timestamp without time zone, -- Created on
data_type character varying, -- Data Type
write_uid integer, -- Last Updated by
write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
header_id integer, -- Header
create_uid integer, -- Created by
new_or_modify_character varying, -- New Column or Modify
length integer, -- Length
column_key_movedO character varying(255), -- Column Key
parameter character varying(1000), -- Parameter
column_key_integer, -- Replace
expression text, -- Expression
new_column_key_threacter varying(64), -- New Column
CONSTRAINT ba_etl_derived_column_lines_pkey_FRIMARY_KEY_(id),
CONSTRAINT ba_etl_derived_column_lines_column_key_fkey_FOREIGN_KEY_(column_key)
REFERENCES ba_etl_column_s(ad)_MATCH_SIMPLE
ON_UPDATE_NO_ACTION_ON_DELETE_SET_NULL,
CONSTRAINT ba_etl_derived_column_lines_beader_id_fkey_FOREIGN_KEY_(header_id)
REFERENCES ba_etl_detail_(id)_MATCH_SIMPLE
ON_UPDATE_NO_ACTION_ON_DELETE_SET_NULL,
CONSTRAINT ba_etl_derived_column_lines_beader_id_fkey_FOREIGN_KEY_(header_id)
REFERENCES_tas_users_(id)_MATCH_SIMPLE
ON_UPDATE_NO_ACTION_ON_DELETE_SET_NULL,
CONSTRAINT_ba_etl_derived_column_lines_write_uid_fkey_FOREIGN_KEY_(write_uid)
REFERENCES_tas_users_(id)_MATCH_SIMPLE
ON_UPDATE_NO_ACTION_ON_DELETE_SET_NULL,
ON_UPDATE_NO_ACTION_DELETE_SET_NULL,
ON_UPDATE_NO_ACTION_
```

Gambar 5.10: Implementasi tabel ba\_etl\_derived\_column\_lines

Tabel basisdata ba\_etl\_lookup\_fixed\_lines
 Tabel ini menyimpan pilihan lookup yang diambil dari himpan pilihan fixed. Khusus tipe ETL lookup.

Gambar 5.11: Implementasi tabel ba etl lookup fixed lines

- Tabel basisdata ba\_etl\_save\_data\_columns
   Tabel ini menyimpan mapping kolom antara hasil proses dengan field di tabel. Khusus
- tipe ETL Save Data

```
CREATE TABLE ba etl save data columns
                     id serial NOT NULL,
source column integer, -- Source Column
create date timestamp without time zone, -- Created on
create date timestamp without time zone, -- Created on
create date timestamp without time zone, -- Lest Updated on
write uid integer, -- Last Updated by|
write date timestamp without time zone, -- Last Updated on
header_id integer, -- Header
CONSTRAINT ba_etl_save_data_columns_pkey PRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_save_data_columns_create_uid_fkey FOREIGN KEY (create_uid)
REFERENCES reg_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_save_data_columns_header_id_fkey FOREIGN KEY (header_id)
REFERENCES ba_etl_detal_(id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_save_data_columns_source_column_fkey FOREIGN KEY (source_column)
REFERENCES ba_etl_columns_id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_save_data_columns_write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES reg_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL
REFERENCES reg_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL
REFERENCES reg_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL
REFERENCES reg_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL
REFERENCES reg_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL
                           id serial NOT NULL,
⊟WITH
                           OIDS=FALSE
       ALTER TABLE ba_etl_save_data_columns
OWNER TO opengg;
COMMENT ON TABLE ba_etl_save_data_columns
IS 'Save data columns mapping';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_save_data_columns.source_column IS 'Source Column';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_save_data_columns.create_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_save_data_columns.create_uid IS 'Created by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_save_data_columns.create_uid IS 'Created by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_save_data_columns.write_uid IS 'Lest Updated by';
               ALTER TABLE ba_etl_save_data_columns
```

Gambar 5.12: Implementasi tabel ba etl save data columns

• Tabel basisdata ba etl lookup model mappings Tabel ini menyimpan lookup dari tabel lain, tabel ini menampung pasangan field di data proses dengan yang di tabel lookup. Khusus tipe ETL lookup

```
CREATE TABLE ba_etl_lookup_model_mappings
               REATE TABLE ba_etl_lookup_model_mappings (

(

id serial NOT NULL,

source_column integer, -- Lookup Source Column
create_date timestamp without time zone, -- Created on
create_date timestamp without time zone, -- Created on
create_did integer, -- Lost Updated by
model_column integer, -- Lookup Table Column
write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
header_id integer, -- Header
CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_pkey PRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_pkey PRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_pkey PRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_pkeder_id_fkey FOREIGN KEY (create_uid)
REFERENCES so_etl_detail (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_model_column_fkey FOREIGN KEY (model_column)
REFERENCES ir_model_fields (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_source_column_fkey FOREIGN KEY (source_column)
REFERENCES inclolumns (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,

ONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL)
∃WITH (
OIDS=FALSE
);
           );
ALTER TABLE ba_etl_lookup_model_mappings
   ALTER TABLE Da_etl_lookup_modei_mappings
ONMERT to poenpg;
COMMENT ON TABLE Da_etl_lookup_model_mappings
IS 'Columns mapping between data source and target model/table';
COMMENT ON COLUMN Da_etl_lookup_model_mappings.source_column IS 'Lookup Source Column';
COMMENT ON COLUMN Da_etl_lookup_model_mappings.create_date IS 'Created on';
```

Gambar 5.13: Implementasi tabel ba etl lookup model mappings

- Tabel basisdata ba etl merge columns1
- Tabel ini menyimpan informasi merge dari sumber pertama. Khusus tipe ETL Merge

Gambar 5.14: Implementasi tabel ba etl merge columns1

- Tabel basisdata ba\_etl\_merge\_columns2
   Tabel ini menyimpan informasi merge dari sumber kedua. Khusus tipe ETL Merge

Gambar 5.15: Implementasi tabel ba etl merge columns2

- Tabel basisdata ba\_etl\_aggregate\_columns
- Tabel ini menyimpan detail informasi proses aggregate khusus tipe ETL aggregate.

```
CREATE TABLE ba_etl_aggregate_columns

(id serial NOT NULL,
create_uid integer, -- Created by
create_date timestamp without time zone, -- Created on
sequence integer, -- Sequence
write_uid integer, -- Last Updated by
column key integer, -- Column Key
write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
header_id integer, -- Header
operation character varying, -- Operation|
CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns_column_key_fkey FOREIGN KEY (column_key)
REFERENCES ba_etl_columns [id] MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns_create_uid_fkey FOREIGN KEY (create_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns seader_id_fkey FOREIGN KEY (create_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns header_id_fkey FOREIGN KEY (header_id)
REFERENCES ba_etl_detail (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns write_uid ST Created by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_aggregate_columns.create_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_aggregate_columns.create_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_aggregate_columns.sequence IS 'Sequence';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_aggregate_columns.rite_uid IS 'Last Updated by';
```

Gambar 5.16: Implementasi tabel ba etl aggregate columns

### 1 5.3 Implementasi Kode Program Phyton

- 2 Berikut ini sisipan kode program perangkat lunak BI tool
- 1. Kode Program load kolom dari source

Gambar 5.17: kode program load columns from source

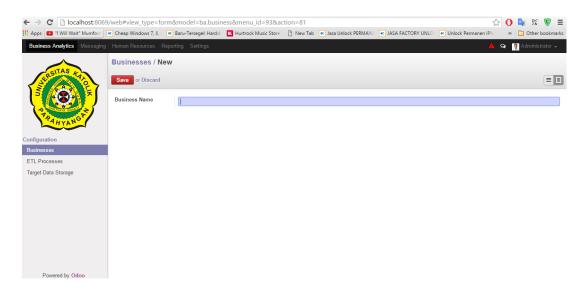
2. Kode Program untuk mapping column

Gambar 5.18: Kode Program untuk mapping column

### 1 5.4 Implementasi Antar Muka

### 2 5.4.1 Implementasi Antar Muka untuk Business

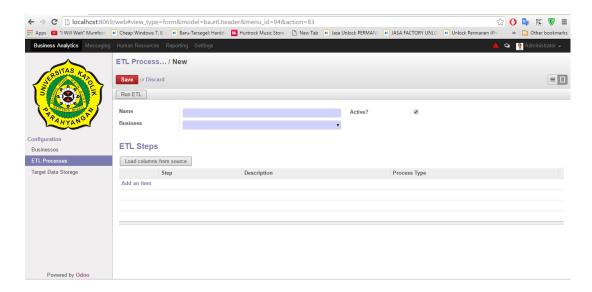
- Buat Bisnis Baru
- Halaman ini digunakan ketika pertama perusahaan akan membuat bisnis baru sebelum
- masuk pada proses ETL.



Gambar 5.19: Tampilan untuk membuat bisnis baru

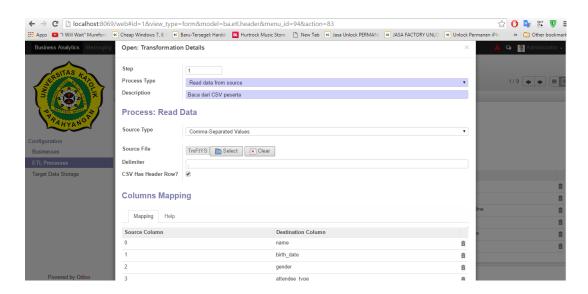
### 6 5.4.2 Implementasi Antar Muka untuk Proses ETL

- Membuat Proses ETL Baru
- Halaman ini digunakan ketika membuat proses ETL baru.



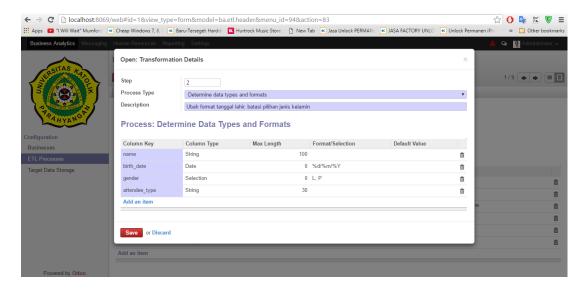
Gambar 5.20: Tampilan untuk membuat ETL baru

- Upload Source
- Halaman ini digunakan ketika pengguna meng-upload data source.



Gambar 5.21: Tampilan untuk upload source

- Determine Data Types and Format
- Halaman ini memudahkan pengguna untuk menentukan format dan tipe data pada source.



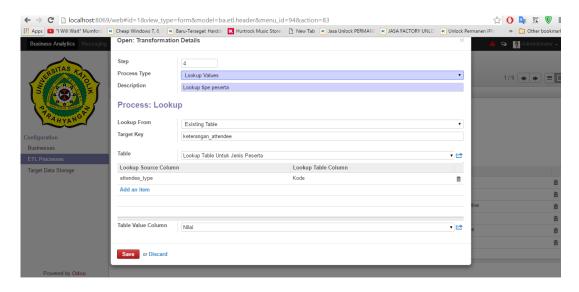
Gambar 5.22: Tampilan untuk ubah data dan format data

- Menerapkan Skrip Phyton
- Halaman ini dapat digunakan pengguna ketika akan menerapkan kode phyton untuk memodifikasi source.



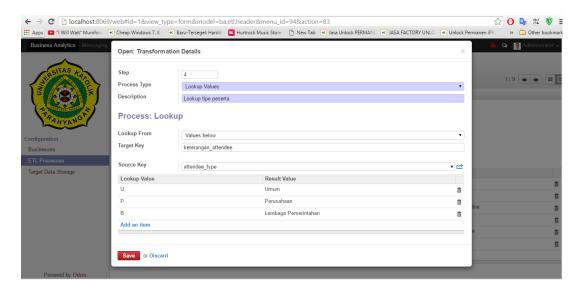
Gambar 5.23: Tampilan untuk menerapkan skrip phyton

- Tampilan Lookup dengan Existing Table Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin
   melakukan lookup dengan tabel lain yang sudah dimasukan terlebih dahulu dalam
- database



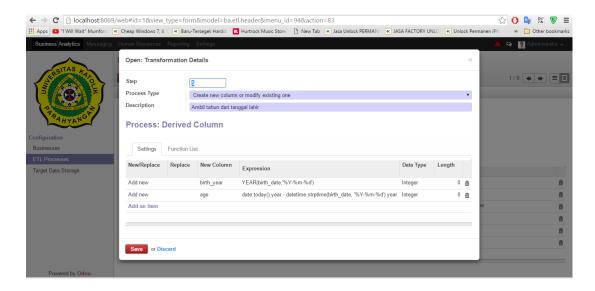
Gambar 5.24: Tampilan untuk lookup dari existing table

Tampilan Lookup dengan Values Below Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin
 melakukan lookup dengan nilai lookup dan hasil yang dimasukan langsung oleh pengguna



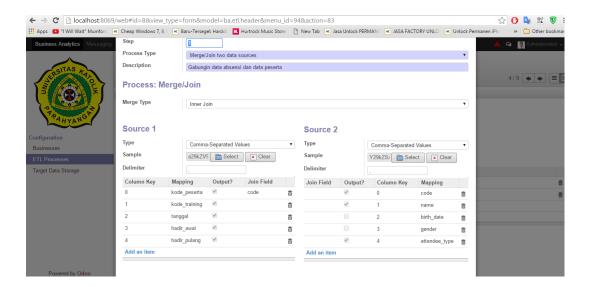
Gambar 5.25: Tampilan untuk lookup dari value yang dituliskan pengguna

- Menambah atau memodifikasi kolom yang tersedia
  - Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin menambahkan kolom atau memodifikasi
- 6 kolom yang tersedia.



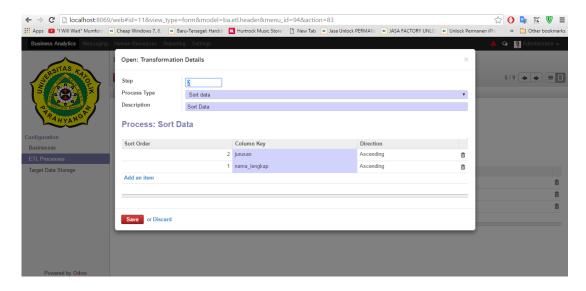
Gambar 5.26: Tampilan untuk menambah atau memodifikasi kolom

- Merging dua data source
- Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin menggabungkan dua *data source* menjadi satu.



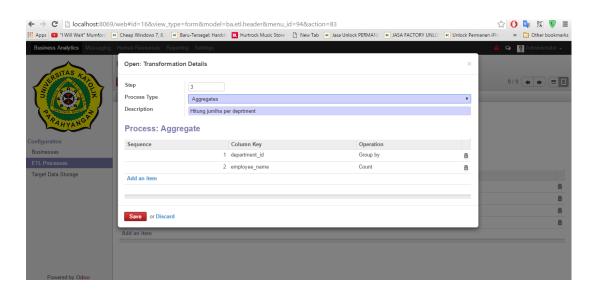
Gambar 5.27: Tampilan untuk merging dua source

- Melakukan Sorting data
- Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin melakukan sorting data .



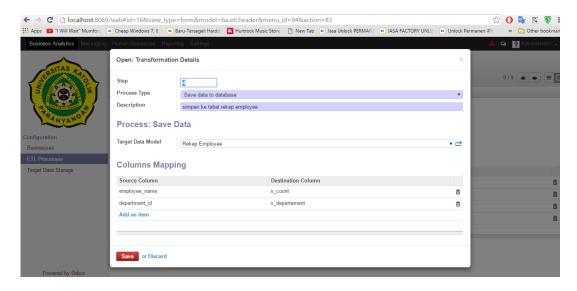
Gambar 5.28: Tampilan untuk melakukan sort

- Melakukan Agregat
- Tampilan ini digunakan pengguna ketika akan melakukan agregat terhadap source



Gambar 5.29: Tampilan untuk melakukan agregat

- Menyimpan ke database
- Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin menyimpan hasil ETL kedalam database.



Gambar 5.30: Tampilan untuk menyimpan kedalam database

# <sub>1</sub> 5.5 Pengujian

- 2 Pada subab ini akan dibahas mengenai pengujian terhadap perangkat lunak ini sehingga
- 3 dapat mengukur seberapa baik performansinya. berikut ini merupakan sample data customer
- 4 yang akan digunakan.

Tabel 5.1: Contoh Tabel customer

CIF	BRANCHCODE	GENDER	AGE	MARITAL	INCOME	TENURE
				STATUS	LEVEL	
1000000	ID0010096	2	15131	0	1	1175
1000043	ID0010075	2	14972	1	1	1175
1000044	ID0010049	2	13401	1	1	1175
1000056	ID0010049	1	18992	1	1	1175
1000059	ID0010038	2	20871	1	1	1175
1000064	ID0010049	2	20852	1	1	1175
1000067	ID0010038	1	15728	1	1	1175
1000068	ID0010049	1	16176	1	1	1175
1000069	ID0010026	1	19069	1	1	1175
1000075	ID0010038	1	11279	1	1	1175
1000076	ID0010090	1	18562	1	1	1175
1000084	ID0010090	2	14490	1	1	1175
1000140	ID0010129	1	15216	1	1	1174
1000149	ID0010026	1	9566	0	1	1174
1000166	ID0010108	2	14100	1	6	1174
1000195	ID0010014	1	12617	0	3	1174
1000202	ID0010132	1	23236	1	1	1174
1000244	ID0010096	2	19106	1	2	1174
1000246	ID0010038	2	27964	1	1	1174

- Hasil Pengujian fitur adalah sebagai berikut.
- 1. Sort, Aggregate, Modify Existing one, Read Source, Save to Database
- Hasil pengujian proses ETL dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

5.5. Pengujian 61

Tabel 5.2: Tabel  $ba\_bussiness$ 

TT 1 1' ''	Tabel 5.2. Tabel 6	_	
Hal yang diuji	Hasil yang diha-	Hasil Pengujian	Status
	rapkan		
Upload CSV	Berhasil Mela-	Berhasil Mela-	OK
	kukan <i>upload</i>	kukan $upload$	
	CSV	CSV	
Melakukan Sorting	Data tersorting	Data tersorting	OK
	berdasarkan	berdasarkan	
	branchcode dan	branchcode dan	
	$\mid gender.$	gender	
Melakukan Agregat	Hitung rata-rata	Data telah terhi-	OK
	umur per cabang	tung per rata-rata	
	per jenis kelamin	umur per cabang	
		per jenis kelamin	
Memodifikasi data	Ubah umur ke da-	Umur telah ber-	OK
	lam satuan tahun	hasil diubah keda-	
		lam satuan tahun	
Memodifikasi data	Ubah jenis kela-	Jenis kelamin	OK
	min menjadi P/L	m menjadi~P/L	
Menyimpan ke database	Simpan hasil ke	Data berhasil ter-	OK
	database	simpan ke databa-	
		se	

## $_{\scriptscriptstyle 1}$ BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

# 3 6.1 Kesimpulan

- 4 Setelah melakukan penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni:
- 5 1. Framework ODOO mendukung untuk pembuatan ETL tool yang berperan dalam pro-6 ses BI.
- 7 2. ODOO bersifat modular sehingga fleksibilitasnya tinggi.
- 3. Jika SSIS mebutuhkan 2 *tool* untuk ETL yaitu visual studio dan management studio, ODOO hanya membutuhkan 1 tool saja.
- 4. Pengguna tanpa pengetahuan SQL dapat menggunakan tool ini.

### 11 6.2 Saran

- Berikut ini saran yang diharapkan dapat membantu pengembangan penelitian ini lebih lanujut, yakni:
- 1. Menambahkan input data XML-RPC
- 2. Menambahkan OLAP dan Cube
- 3. Merge yang pada saat ini baru bisa di jalankan apabila ditempatkan paling pertama, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat ditempatkan dimana saja.

### DAFTAR REFERENSI

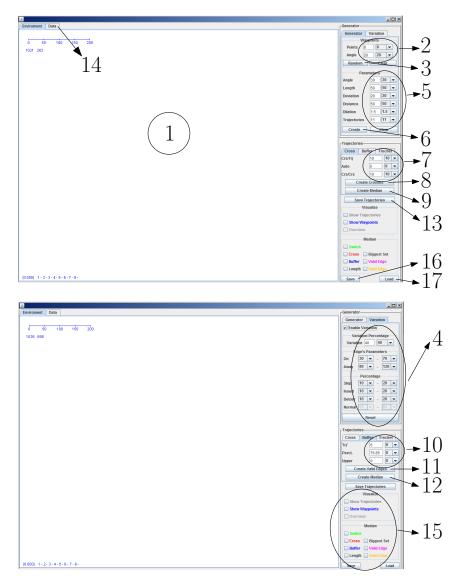
- 2 [1] T. A. S. Foundation, "Apache poi the java api for microsoft documents." https://poi. 3 apache.org/, 2016. [Online; diakses 23-09-2016].
- 4 [2] T. A. S. Foundation, "Poi api documentation." http://poi.apache.org/apidocs/index.html, 2016. [Online; diakses 23-09-2016].
- 6 [3] B. Fortune, "ical4j." http://ical4j.sourceforge.net/introduction.html, 2007.
  7 [Online; diakses 14-09-2016].
- [4] B. Fortune, "cal4j/ical4j: A java library for parsing and building icalendar data models."
   http://ical4j.github.io/docs/ical4j/api/2.0-beta1, 2016. [Online; diakses 14-09-2016].
- 11 [5] O. and/or its affiliates, "What is javafx?." http://docs.oracle.com/javafx/2/ 12 overview/jfxpub-overview.htm, 2013. [Online; diakses 28-09-2016].
- 13 [6] O. and/or its affiliates, "Javafx architecture." http://docs.oracle.com/javafx/2/ 14 architecture/jfxpub-architecture.htm, 2013. [Online; diakses 28-09-2016].
- 15 [7] O. and/or its affiliates, "Javafx 8." http://docs.oracle.com/javase/8/javafx/api/ 16 toc.htm, 2015. [Online; diakses 28-09-2016].

## LAMPIRAN A

## THE PROGRAM

The interface of the program is shown in Figure A.1:

1



Gambar A.1: Interface of the program

- Step by step to compute the median trajectory using the program:
- 1. Create several waypoints. Click anywhere in the "Environment" area(1) or create them automatically by setting the parameters for waypoint(2) or clicking the button "Random"(3).
- 2. The "Variation" tab could be used to create variations by providing values needed to make them(4).

6

8

10

11

12

13

14

- 3. Create a set of trajectories by setting all parameters(5) and clicking the button "Create" (6).
- 4. Compute the median using the homotopic algorithm:
  - Define all parameters needed for the homotopic algorithm(7).
    - Create crosses by clicking the "Create Crosses" button(8).
    - Compute the median by clicking the "Compute Median" button(9).
- 5. Compute the median using the switching method and the buffer algorithm:
  - Define all parameters needed for the buffer algorithm(10).
  - Create valid edges by clicking the "Create Valid Edges" button (11).
  - Compute the median by clicking the "Compute Median" button (12).
  - 6. Save the resulting median by clicking the "Save Trajectories" button(13). The result is saved in the computer memory and can be seen in "Data" tab(14)
  - 7. The set of trajectories and its median trajectories will appear in the "Environment" area(1) and the user can change what to display by selecting various choices in "Visualize" and "Median" area(15).
- 8. To save all data to the disk, click the "Save" (16) button. A file dialog menu will appear.
- 9. To load data from the disk, click the "Load" (17) button.

### LAMPIRAN B

1

### THE SOURCE CODE

#### Listing B.1: MyFurSet.java

```
import java.util.ArrayList;
import java.util.Collections;
import java.util.HashSet;
  8
9
             *
* @author Lionov
10
11
12
           //class for set of vertices close to furthest edge
public class MyFurSet {
    protected int id;
    protected MyEdge FurthestEdge;
    protected HashSet<MyVertex> set;
    protected ArrayList<Integer>>> ordered;
    trajectory
13
14
                                                                                                                                                                                 // the furthest edge
//set of vertices close to furthest edge
//list of all vertices in the set for each
16
17
18
                       trajectory
protected ArrayList<ArrayList<Integer>
trajectory
protected ArrayList<Integer> closeID;
protected ArrayList<Double> closeDist;
protected int totaltrj;
                                                                                                                                                                                 //store the ID of all vertices
//store the distance of all vertices
//total trajectories in the set
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
                         /**

* Constructor

* @param id : id of the set

* @param totaltrj : total number of trajectories in the set

* @param FurthestEdge : the furthest edge
                        public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
                                  lic MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
    this.id = id;
    this.totaltrj = totaltrj;
    this.FurthestEdge = FurthestEdge;
    set = new HashSet<MyVertex>();
    ordered = new ArrayList<ArrayList<Integer>>();
    for (int i=0;i<totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
    closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
    closeDist = new ArrayList<Ouble>(totaltrj);
    for (int i=0;i<totaltrj;i++) {
        closeID.sdd(-1);
        closeID.add(-1);
        closeDist add(Double MAX VALUE);</pre>
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
                                               closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
43
44
                       }
45
                         /**

* set a vertex into the set

* @param v : vertex to be added to the set
46
47
                       public void add(MyVertex v) {
    set.add(v);
49
50
51
52
                       }
                       /**

* check whether vertex v is a member of the set

* @param v : vertex to be checked

* @return true if v is a member of the set, false otherwise
53
54
55
                       public boolean contains (MyVertex v) {
    return this set contains (v);
59
         1 }
```

### LAMPIRAN C

1

### THE SOURCE CODE

#### Listing C.1: MyFurSet.java

```
import java.util.ArrayList;
import java.util.Collections;
import java.util.HashSet;
 8
9
         *
* @author Lionov
10
12
        //class for set of vertices close to furthest edge
public class MyFurSet {
    protected int id;
    protected MyEdge FurthestEdge;
    protected HashSet<MyVertex> set;
    protected ArrayList<ArrayList<Integer>>> ordered;
    trajectory
13
14
                                                                                                                                //the furthest edge
//set of vertices close to furthest edge
//list of all vertices in the set for each
16
17
18
                 rotected ArrayList<ArrayList<Integer>
trajectory
protected ArrayList<Integer> closeID;
protected ArrayList<Double> closeDist;
protected int totaltrj;
                                                                                                                               //store the ID of all vertices
//store the distance of all vertices
//total trajectories in the set
20
21
22
23
24
                  /**

* Constructor

* @param id : id of the set

* @param totaltrj : total number of trajectories in the set

* @param FurthestEdge : the furthest edge
25
26
29
30
                 public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
                         this.id = id;
this.totaltrj = totaltrj;
                         this.totaltrj = totaltrj;
this.FurthestEdge = FurthestEdge;
set = new HashSet<MyVertex>();
ordered = new ArrayList<ArrayList<Integer>>();
for (int i=0;i<totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
closeDist = new ArrayList<Ouble>(totaltrj);
for (int i = 0;i <totaltrj;i++) {
    closeID.add(-1);
    closeID.add(-1);</pre>
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
                                  closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
43
                 }
45
                  * set a vertex into the set

* @param v : vertex to be added to the set
46
47
                 public void add(MyVertex v) {
    set.add(v);
49
50
                 }
51
53
                  * check whether vertex v is a member of the set

* @param v : vertex to be checked

* @return true if v is a member of the set, false otherwise
54
55
                 public boolean contains(MyVertex v) {
    return this set contains(v);
59
                 }
62
63
                 public void createColumn() {
                                 66
67
68
                                  }
72
73
                          for (ArrayList < Integer > al : ordered) Collections.sort(al);
       }
```